

SKRIPSI

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI
KEGIATAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA
DI SMA NEGERI 6 METRO**

Oleh :

**ARISMA NUR RIZKI
NPM. 2001011020**



**Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI KEGIATAN LITERASI
KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

Oleh :

**ARISMA NUR RIZKI
NPM. 2001011020**

Pembimbing : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2024 M**

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN MELALUI
KEGIATAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA DI SMA
NEGERI 6 METRO

Nama : Arisma Nur Rizki

NPM : 2001011020

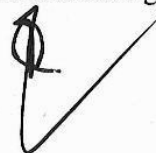
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Arisma Nur Rizki
NPM : 2001011020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN MELALUI KEGIATAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO

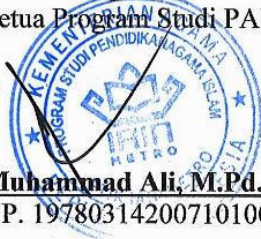
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



Metro, 10 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: B-3434 / In.Us.1 / D / PP.00.9 / 07 / 2024

Skripsi dengan judul: "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI KEGIATAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO", disusun Oleh: Arisma Nur Rizki, NPM: 2001011020, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 24 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

(.....)

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

(.....)

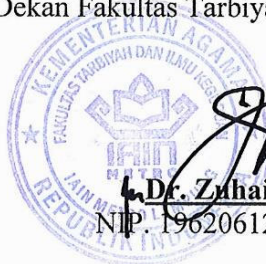
Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Ronald Chandra, M.Pd

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI KEGIATAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO

Oleh

Arisma Nur Rizki

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya. Kegiatan membaca dan menulis merupakan bagian dari kegiatan literasi. Ada berbagai macam literasi diantaranya literasi keagamaan. Literasi keagamaan merupakan suatu bentuk literasi yang bertujuan untuk mengembangkan wawasan pada bidang keagamaan.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dan menganalisis lebih lanjut mengenai Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Melalui Kegiatan Literasi Keagamaan Siswa Di SMA Negeri 6 Metro. Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yaitu "Bagaimana Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Melalui Kegiatan Literasi Keagamaan Siswa Di SMA Negeri 6 Metro?"

Penelitian ini bertujuan pada upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, sifat penelitiannya adalah deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 6 Metro Kecamatan Merto selatan, subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta Didik. Objek penelitian berupa upaya penanaman literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro Kecamatan Merto selatan.

Hasil penelitian dari upaya guru PAI dalam melaksanakan kegiatan literasi keagamaan sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an telah menerapkan upayanya dalam menasihati, memotivasi dan melaksanakan kegiatan literasi keagamaan, walaupun sudah terbukti bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, penggunaan tajwid dan pelafalan makharijul tajwid juga sudah mulai bagus. Kegiatan literasi keagamaan pada siswa di SMA Negeri 6 Metro Kecamatan Merto selatan sudah cukup baik. Kegiatan literasi sudah mulai berjalan secara tersusun. Hanya saja masih dijumpai kendala dalam pelaksanaannya yakni berupa kedisiplinan waktu, serta suasana yang kurang kondusif selama kegiatan literasi berlangsung.

Kata kunci: Literasi, Literasi Keagamaan, siswa

ABSTRACT

PAI TEACHERS EFFORTS IN IMPROVING THE ABILITY TO READ THE KORAN THROUGH STUDENTS RELIGIOUS LITERACY ACTIVITIES AT METROSTATE SENIOR HIGH SCHOOL 6

Education is a process of human interaction with their environment that takes place consciously and planned in order to develop all their potential which causes positive changes and progress, both cognitive, affective and psychomotor which takes place continuously in order to achieve their life goals. Reading and writing activities are part of literacy activities. There are various kinds of literacy including religious literacy. Religious literacy is a form of literacy that aims to develop insight into the religious field.

Therefore, researchers are interested in conducting research and further analyzing the efforts of PAI teachers in improving the ability to read the Qur'an through religious literacy activities of students at SMA Negeri 6 Metro. Based on the background of the problem formulation, namely "How is the Efforts of PAI Teachers in Improving the Ability to Read the Qur'an through Religious Literacy Activities of Students at SMA Negeri 6 Metro?"

This study aims at the efforts of PAI teachers in improving the ability to read the Qur'an through religious literacy activities at SMA Negeri 6 Metro. This type of research is qualitative field research, the nature of the research is descriptive. The data collection methods used in this research are interview, observation, and documentation methods. The research location is SMA Negeri 6 Metro, South Merto Sub-district, the research subjects are the Principal, Islamic Religious Education Teachers and Students. The object of research is the effort to cultivate religious literacy in SMA Negeri 6 Metro, South Merto District.

The results of the research from the Islamic Education teacher's efforts in implementing religious literacy activities as a way to improve students' ability to read the Qur'an have implemented his efforts in advising, motivating and implementing religious literacy activities, although it has been proven that these activities can improve students' ability to read the Qur'an, the use of tajweed and the pronunciation of makharijul tajweed have also started to be good. Religious literacy activities for students at SMA Negeri 6 Metro, South Merto sub-district, are quite good. Literacy activities have begun to run in an organized manner. However, there are still obstacles in its implementation, namely in the form of time discipline, as well as an atmosphere that is less conducive during literacy activities.

Keywords: Literacy, Religious Literacy, Students

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Arisma Nur Rizki
NPM : 2001011020
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 6 Juni 2024

Yang menyatakan,



Arisma Nur Rizki
NPM. 2001011020

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَعْلَمْ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ أَلَّذِي عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya :“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3),Yang mengajar (manusia) dengan pena (4),Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).(Q.S Al-Alaq ayat 1-5).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia-nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Suparno dan Ibu Sumarni, atas pengorbanan baik moral atau materi, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, motivasi dan doa. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima Kasih Bapak dan Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak buruh bisa menjadi sarjana.
2. Adik tersayang, Ameira Nur Rizki yang memberikan semangat, motivasi, dukungan demi tercapainya cita-citaku.
3. Terima kasih kepada teman-teman saya Pejuang Toga (Adinda Zulkarnain, Afriza Gita Pratiwi, Yusuf Afandi, Hamzah Fansuri, M. Barokag Saputra) yang sudah menemani, mensupport dan membantu saya baik dalam susah maupun senang selama 4 tahun.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN), Khususnya mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGHANTAR

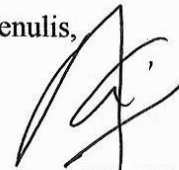
Allhamdulillahirobbil'aalamin ucapan syukur senantiasa penulis sanjungkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beriringkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, serta sahabat dan seluruh umatnya.

Penulisan skripsi penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program Starta Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Adapun judul skripsi ini adalah ***“UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN MELALUI KEGIATAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO.”*** Di dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan hambatan serta rintangan yang dihadapi peneliti, namun berkat adanya dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Maka dari itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr.Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku rektor IAIN Metro, Dr.Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro, Ayah Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua prodi PAI, Dr. Zainal Abidin, M.Ag yang selalu memberi bimbingan, motivasi, serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi. Dan tak lupa kepada Ibu Sunarti,M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 6 Metro, Bapak Edy Susilo S.Pd.I sebagai pamong saya dan seluruh jajaran staf tata usaha.

Metro, 15 April 2024

Penulis,



Arisma Nur Rizki
NPM. 2001011020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Literasi Keagamaan	13
1. Pengertian Literasi	13
2. Pengertian Literasi Keagamaan	14
3. Tujuan Literasi Kegamaan	17
4. Macam-Macam Kegiatan Literasi di Sekolah	17
B. Pengertian Guru PAI	20

1. Tugas dan Fungsi Guru PAI	20
2. Peran Guru PAI Dalam Pembelajaran Al-Qur'an	23
C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	24
1. Pengertian Al-Qur'an.....	24
2. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	25
3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	28
4. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.	29
D. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Literasi Keagamaan....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulann Data	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Temuan Umum.....	43
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 6 Metro.....	43
2. Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 6 Metro.....	44
3. Struktur Organisasi Di SMA Negeri 6 Metro.....	47
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Metro.....	47
5. Data Guru dan Siswa SMA Negeri 6 Metro.....	48
6. Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 6 Metro.....	49
7. Denah lokasi SMA Negeri 6 Metro.....	50
B. Temuan Khusus	50
1. Kegiatan Literasi Keagamaan Di SMA Negeri 6 Metro	52
2. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Literasi Keagamaan	55
C. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Kisi-kisi Penelitian tentang Guru PAI dalam Kegiatan Literasi Keagamaan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	42
Tabel 4.1 Data Pergantian Kepemimpinan SMA Negeri 6 Metro	44
Tabel 4.2 Visi SMA Negeri 6 Metro.....	44
Tabel 4.3 Misi SMA Negeri 6 Metro	44
Tabel 4.4 Tujuan SMA Negeri 6 Metro	45
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Metro	47
Table 4.6 Keadaan dan Jumlah Guru SMA Negeri 6 Metro	48
Table 4.7 Jumlah Siswa SMA Negeri 6 Metro	49
Tabel 4.8 Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.9 Data Informasi Siswa di SMA Negeri 6 Metro.....	51

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Metro 47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	73
2. Surat Izin Pra-Survey	74
3. Surat Balasan Pra-Survey.....	75
4. Surat Izin Research	76
5. Surat Balasan Izin Research.....	77
6. Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian	78
7. Outline	79
8. Alat Pengumpul Data (APD)	82
9. Hasil Wawancara Guru PAI.....	87
10. Hasil Wawancara Siswa.....	90
11. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	104
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	105
13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	106
14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	110
15. Hasil Cek Turnitin	122
16. Daftar Riwayat Hidup	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang diselenggarakan dengan sengaja untuk mewariskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Pendidikan adalah sebuah proses mendidik dan menentukan anak didik untuk mencapai tujuan tertentu, dalam wujudkan perubahan-perubahan yang positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud ialah bagian dari sebuah proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus yang pada akhirnya terwujud kedewasaan pada anak.¹

Membaca adalah salah satu kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan semua orang, yaitu dimana dengan membaca kita bisa mengetahui apapun yang ada di dunia. Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam hidup. Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Di Indonesia, rendahnya literasi membaca menyebabkan Sumber Daya Manusia tidak kompetitif sebagai akibat lemahnya kemampuan budaya membaca.

Hal ini ditegaskan dalam rumusan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang pada UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa "*Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada*

¹Ningrum, "Peran Keluarga dalam menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini" Jurnal Pendidikan Volume 2 No.1 Tahun (2017)

tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hidupnya. Sejak lahir ke dunia, anak memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan.² Karakter dalam islam dikenal dengan istilah akhlak, yaitu kondisi lahir dan batin manusia. Akhlak terbagi menjadi akhlak baik dan akhlak buruk. Dalam islam guru merupakan profesi yang sangat mulia, karena pendidikan adalah salah satu tema sentral islam. Nabi Muhammad SAW sendiri sering disebut sebagai “pendidik kemanusiaan” seorang guru bukan hanya sekedar tenaga pengajar, tetapi sekaligus adalah pendidik.

Perintah untuk membaca juga diterangkan terdapat pada wahyu pertama dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, pada Q.S Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3), Yang mengajar (manusia)

²Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.”Bab II, Dasar, Fungsi dan Tujuan Pasal 3.

dengan pena (4),Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).(Q.S Al-Alaq ayat 1-5).³

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa kita diperintahkan untuk membaca (*Iqra'*) baik membaca ayat-ayat dalam Al-qur'an dan Hadits Nabi maupun ilmu pengetahuan lainnya. Selanjutnya dilanjutkan dengan “mendidik melalui literasi” (*allama bil qalam*). Hal ini berarti menunjukkan bahwa membaca sangatlah penting bagi setiap individu dan sangat ditekankan pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, kegiatan membaca perlu dimiliki oleh setiap orang, terlebih lagi oleh pelajar, guru, pendidik, dan lainnya yang senantiasa bergantung dengan buku-buku.⁴

Sekolah juga menyediakan fasilitas pojok baca meskipun tidak semua kelasnya yang menyediakan pojok baca tersebut,hanya beberapa kelas yang mana beberapa kelas yang menyediakan pojok baca secara inisiatif dari wali kelasnya. Pojok baca bertujuan untuk membangkitkan dan meningkatkan minat baca siswa dan diharapkan dengan ini siswa bisa lebih senang membaca.

Kegiatan literasi identik dengan aktivitas membaca dan menulis, literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya. ⁵Kecerdasan bahasa yang ditingkatkan dengan bahan bacaan atau literasi merupakan sebuah kecerdasan berbicara dalam mengomunikasikan sebuah perasaan, ide atau gagasan melalui kosakata yang telah dikuasai.

³Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5

⁴Kundharu Saddhono, dkk, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 98-99.

⁵Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014),14-16

Tadarus merupakan salah satu kegiatan membaca Al-Qur'an. Kata tadarus yang berwazan "tafa'ul" mengandung makna suatu pekerjaan yang dilakukan dua pihak atau leboh sehingga terkandung di dalamnya makna partisipasi. Dengan kata lain, tadarus Al-Qur'an minimal harus dilakukan dua orang atau lebih. Jika hanya dilakukan hanya seorang saja maka tidak bisa dikatakan tadarus, karena istilah ini menuntut adanya partisipasi lebih dari satu orang dalam membaca Al-Qur'an.⁶

Kemampuan membaca Alquran harus ditanamkan pada anak sedini mungkin, karena masa anak adalah masa yang paling tepat untuk menanamkan pengetahuan dan mengasah berbagai kemampuan. Alasan penulis lebih menyoroti kemampuan membaca Alquran pada SMP karena SMP merupakan jenjang pendidikan perantara antara SD dan SMA/SMK. Jenjang pendidikan SMP merupakan medium pengontrol antara pendidikan di SD dan di SMA/SMK. Pada jenjang pendidikan di SMP-lah kesempatan yang paling baik untuk lebih mengasah segala kemampuan siswa setelah lulus SD dan sebagai tempat persiapan menuju pendidikan selanjutnya, sehingga pada jenjang pendidikan SMA/SMK siswa sudah kompeten dan lebih mengembangkan kemampuannya.

Untuk bisa membaca Alquran dengan tartil diperlukan belajar dan latihan yang serius. Berdasarkan pengalaman dilapangan, yang merupakan salah satu problem pelaksanaan pendidikan agama Islam di tingkat sekolah menengah pertama khususnya di SMP Muhammadiyah Parakan adalah adanya

⁶ Zamakhsyari bin Hasballah Thalib. *Tadarus Al-Qur'an: Urgensi, Tahapan, dan Penerapannya*, (Almufida Vol. 1 No. 1 2016), 23.

peserta didik yang belum mampu membaca Alquran dengan baik dan benar, bahkan ada sebagian dari mereka masih belum hafal huruf Hijaiyah. Oleh karena itu guru khususnya guru pendidikan agama Islam harus lebih memperhatikan bacaan Alquran siswa.

Dengan demikian seseorang guru bukan hanya mengajar ilmu-ilmu pengetahuan saja ,tetapi lebih penting pula membentuk watak dan pribadi anak didiknya dengan akhlak dan ajaran-ajaran islam.Guru bukan hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya ,tetapi merupakan sumber ilmu dan moral yang akan membentuk seluruh pribadi anak didiknya menjadi manusia yang berkepribadian mulia.⁷

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Sekolah dituntut untuk bertanggung jawab atas karakter pada siswa ,terutama karakter religius yang dilaksanakan melalui pendidikan keagamaan.

Penguasaan dan pemahaman literasi dari berbagai sudut pandang kehidupan akan menjadi tulang punggung kemakmuran suatu bangsa, Menurut sudut pandang yang berbeda ,literasi adalah keterampilan yang terkait dengan melakukan aktivitas membaca,menulis,dan berpikir yang meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami informasi secara

⁷ Mufron, Ali, "Ilmu Pendidikan Islam", Aura Pustaka, Yogyakarta 2013, 19.

krisis, kreatif dan reflektif.⁸ Melalui kegiatan literasi siswa akan memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang baru diluar pengetahuan yang mereka dapat dari kegiatan belajar disekolah.

Selain itu siswa juga diharapkan lebih memahami materi yang dipelajari dengan banyaknya sumber atau referensi yang lain yang mereka dapatkan dari kegiatan membaca. Guru yang memiliki tanggungjawab kepada siswanya dan bukan hanya seorang siswa namun seluruh siswa yang menjadi siswanya. Peran guru juga sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif dikelas.⁹

Hal ini menunjukkan bahwa literasi mencakup lebih dari sekedar menulis dan membaca, melainkan mencakup kemampuan untuk merenungkan sumber informasi cetak visual, dan elektronik. Literasi keagamaan sangat diperlukan dalam melahirkan hubungan yang baik diantara pemeluk-pemeluk agama. Rendahnya literasi keagamaan akan menimbulkan perilaku menyimpang dari pemahaman mainstream dan meningkatnya tindakan intoleran bahkan penistaan terhadap agama sendiri dan agama orang lain.

Sebaliknya literasi keagamaan adalah kemampuan untuk mengkaji konvergensi agama dan aktivitas sosial, politik dan publik menurut sudut pandang yang berbeda.¹⁰ Gerakan literasi keagamaan mendefinisikan literasi agama sebagai kemampuan untuk memahami dan menerapkan unsur-unsur

⁸Suyono, Harsiati Titik, Ika Sari Wulandari, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, kajian teori dan praktik pendidikan 26, 2017, 23.

⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 15.

¹⁰ Nurzakiah, "Literasi agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral", *Jurnal Penelitian Agama*, 2018, 20-29.

tradisi keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹Oleh karena itu literasi keagamaan tidak dapat diabaikan dalam proses kehidupan maupun proses pendidikan di sekolah. Demikian pentingnya memastikan literasi keagamaan berjalan dengan baik dan berkelanjutan, dilakukan secara terencana oleh guru.

Berdasarkan hasil survey dan observasi di lapangan yang telah peneliti lakukan pada hari Rabu 29 November 2023 SMA Negeri 6 Metro merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah sudah menerapkan kegiatan literasi keagamaan kepada siswanya. Kegiatan ini dilaksanakan sejak awal 2022 setelah selesainya wabah covid yang mengharuskan anak online di rumah atau belajar di rumah secara online setelah wabah tersebut hilang barulah sekolah mengadakan kegiatan literasi keagamaan yang dilakukan setiap pagi hari sebelum pelajaran berlangsung.

Kegiatan literasi keagamaan yang biasanya dipimpin oleh ketua kelasnya melaksanakannya yaitu membaca kitab suci Al-Qur'an selama 15 menit, menghafal surat-surat pendek dan membaca doa sebelum belajar pada pagi hari sebelum dimulainya pelajaran berlangsung, ternyata belum semua kelas menerapkan literasi keagamaan tersebut. Karena ada beberapa kelas yang memang harus dibimbing dan ditemani oleh guru dalam melakukan literasi keagamaan setiap pagi.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Desember 2023, dengan Bapak Edi selaku guru di sekolah beliau merupakan guru PAI kelas 12 SMA Negeri 6 Metro. Menurut beliau literasi

¹¹ Kadi, Titi, "Literasi Agama Dalam Memperkuat Pendidikan Multikulturalisme Di Perguruan Tinggi", *Jurnal Islam Terpadu* Bintang 2020, 81.

keagamaan sangat penting untuk dilaksanakan, karena masih banyak siswa yang belum lancar dan terkadang susah untuk diatur dalam melaksanakan kegiatan membaca al- qur'an atau menghafal surat-surat pendek. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan literasi keagamaan setiap pagi tersebut sehingga sangat membantu siswa dalam memperlancar membaca al-qur'an dan memahami agamanya, walaupun masih ada beberapa yang memang harus diajarkan, dibimbing dan diperhatikan agar secara khusus agar bisa lancar dalam melaksanakan kegiatan literasi keagamaan tersebut.¹²

Keterlibatan sekolah sangatlah penting dalam pelaksanaan suatu program seperti yang telah dilakukan sebelumnya dalam mengembangkan budaya membaca di sekolah. Budaya membaca di sekolah sangatlah diperlukan, selain untuk meningkatkan mutu pembelajaran, juga dapat mengembangkan kemampuan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, bermutu dan menyenangkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, pihak sekolah perlu memfasilitasinya salah satunya dengan cara membuat pojok bacaan di kelas.

Merujuk pada permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dan menganalisis lebih lanjut mengenai **Bagaimana Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Melalui Kegiatan Literasi Keagamaan Siswa Di SMA Negeri 6 Metro**, sesuai dengan pemaparan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI maka

¹² Wawancara Bapak Edi, Guru PAI Di SMA Negeri 6 Metro, Senin 11 Desember 2023, Pukul 8.00 WIB

peneliti sangat yakin dapat sebuah permasalahan yang perlu diteliti secara lebih lanjut mengenai guru PAI dalam meningkatkan literasi keagamaan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah diatas penelitian merumuskan penyebab pertanyaan penelitian adalah: “Bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur’an Melalui Kegiatan Literasi Keagamaan Siswa Di SMA Negeri 6 Metro?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Kegiatan Literasi Keagamaan Siswa Di SMA Negeri 6 Metro.”

2. Manfaat Peneleitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas ,maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.Berikut ini manfaat penelitian ini :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis bahwa peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini berguna bagi pembaca,sekolahan yang diteliti maupun bagi peneliti sendiri. Dan juga bisa mengambil ilmu pengetahuan didalamnya agar mendapatkan dampak yang positif agar menjadi lebih baik.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa agar dapat menjadikan literasi tidak hanya disekolah namun juga menyebarkan ke masyarakat, supaya bertambah wawasannya dari budaya literasi keagamaan.
- 2) Bagi guru agar dapat meningkatkan perannya sebagai kewajiban guru kepada siswanya, meningkatkan betapa pentingnya beberapa peranan guru dalam proses literasi keagamaan dan terobosan terbaru tantangan guru untuk menambah semangat untuk siswa dalam budaya literasi.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau yang sering disebut dengan kajian singkat terhadap tulisan terdahulu dalam satu tema yang berdekatan. Fungsi dari penelitian relevan adalah untuk menjelaskan perbedaan isi tulisan yang akan diteliti dengan tulisan yang sudah ada. Berikut adalah beberapa kutipan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang diambil.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Purnama, mahasiswa pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, IAIN PAREPARE tahun 2023 yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Literasi Keagamaan Pada Peserta Didik SMKN 4 Majene” Dari penelitian ini diperoleh korelasi, yaitu sama-sama membahas tentang literasi. Namun yang membedakan penelitian ini

memfokuskan pada literasi keagamaan disekolah berjalan dengan baik atau tidak dan membawa perubahan terhadap kemampuan siswa.¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kamal Mustofa, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Prof.K.H,Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022 yang berjudul,“Penanaman Literasi Kegamaan Pada Peserta Didik Di SD Negeri 3 Gombang Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang” (Purwokerto)”.¹⁴
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Irma,mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam ,Fakultas Agama Islam ,Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Literasi Terhadap hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Khazanah Kebijakan Pondok Cabe Tangerang Selatan”. Dalam penelitian ini diperoleh korelasi ,adalah tentang meningkatkan literasi yang mana objeknya tersebut adalah siswa.Namun memiliki perbedaan dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar ,sedangkan variabel terikat peneliti adalah budaya literasi.¹⁵

Berdasarkan ke 3 penelitian diatas yaitu terkait literasi dengan berbagai konsep yang berbeda antara lain: pengaruh literasi,urgensi literasi

¹³ Sri Purnama , *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Literasi Keagamaan Pada Peserta Didik SMKN 4 Majene*, (Parepare :Skripsi IAIN PAREPARE tahun 2023).

¹⁴ Kamal Mustofa, *Penanaman Literasi Kegamaan Pada Peserta Didik Di SD Negeri 3 Gombang Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang*,(Purwokerto, UIN Prof.K.H,Saifuddin Zuhri Purwokerto,2022)

¹⁵ Ade Irma, *Pengaruh Literasi Terhadap hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Khazanah Kebijakan Pondok Cabe Tangerang Selatan*,(Jakarta:Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta,2019).

baca dan upaya guru dalam pengembangan literasi. Maka dari ke-3 persamaan dari penelitian yang relevan tersebut yaitu memfokuskan untuk membahas tentang literasi keagamaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Keagamaan

1. Pengertian Literasi

Istilah literasi menunjuk pada huruf, sehingga terkadang literasi diterjemahkan sebagai keaksaraan. Ini sesuai dengan makna hurufiah bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Berdasarkan istilah tersebut orang yang tidak bisa membaca disebut orang yang ilterat atau biasa diterjemahkan buta aksara. Pengertian literasi dalam pendidikan, jika dilihat berdasarkan kebutuhan para siswa disekolah maka literasi sangat diperlukan dalam perkembangan yang meliputi proses membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, membayangkan dan melihat.¹ Dengan demikian, wajar jika antara literasi dan pendidikan menjadi saling keterkaitan.

Pendidikan yaitu antara lain mengajarkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung sehingga peserta didik meningkat kapasitas intelektualnya dan memiliki perangkat berpikir yang menandai untuk menjalankan perannya ditengah masyarakat dan kebudayaannya. Namun dalam berbagai keperpustakaan, literasi dapat diartikan keaksaraan yang artinya kemampuan membaca dan menulis disebut literasi lama.

¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca disekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 56

Sedangkan literasi baru ,seperti literasi media yang juga populer dengan istilah melek media merupakan “keaksaraan” yang tidak hanya menggunakan huruf atau aksara ,tetapi juga citra visual atau media.Oleh karena itu,dalam memahami literasi media kita akan lebih dulu mendalami mengenai makna literasi lama.

Badan PBB yang menangani pendidikan,ilmu pengetahuan dan kebudayaan menjelaskan makna literasi dengan menyatakan “ literasi adalah kemampuan seorang individu untuk membaca dan menulis yang ditandai dengan kemampuan memahami pernyataan singkat yang ada hubungannya dengan kehidupannya.”²Namun karena perkembangan dan perubahan sosial,makna literasi menjadi tidak terbatas hanya pada kemampuan membaca dan menulis.

Literasi terus berkembang,kita tidak bisa lagi hanya menyebut literasi hanya berkaitan dengan membaca dan menulis huruf dan angka.Karena huruf dan angka itu pada dasarnya merupakan sarana pembawa,penyampai dan penyimpan informasi.

2. Pengertian Literasi Keagamaan

Istilah literasi diambil dari kata bahasa inggris yaitu “*literacy*”,sedangkan dalam bahasa latin yaitu kata “*literatus*” yang berarti pembelajar. Literasi keagamaan memiliki hubungan dengan beberapa

² Yosai Iriantara,*Literasi Media* (Bandung:Simbiosis Rekatama Media,2017),3-9

aspek yang penting dan strategis dalam menerapkan ajaran agama secara konkret dalam kehidupan³

Literasi keagamaan dapat membantu manusia dalam mengembangkan potensi diri. Upaya mengembangkan literasi keagamaan dilakukan agar pemahaman peserta didik bisa berkembang, beragama dengan tidak radikal, agar pemahaman keagamaan bisa utuh dan bisa komprehensif sehingga memaknai agama bisa berkolerasi positif terhadap kehidupan sehari-hari.

Gagasan tentang literasi keagamaan juga dikembangkan oleh Gallagher. Baginya literasi agama tidak hanya berada pada tingkat pemahaman pengetahuan dasarnya saja, tetapi juga beberapa wawasan tentang bagaimana orang tersebut menggunakan pengetahuan dasar itu dalam mengorientasikan diri mereka di dunia, mengekspresikan pemahaman diri secara individual sehingga dapat memberikan arah dan makna dalam kehidupan mereka.⁴

Menurut Diane L More yang dikutip oleh cucu Nurzakiyah literasi agama atau literasi keagamaan adalah kemampuan dalam melihat serta menganalisis titik temu antara kehidupan beragama dengan sosial, ekonomi, politik dan budaya dari berbagai perspektif. Manusia dengan yang tahu dengan agama akan memiliki pemahaman dasar tentang sejarah

³ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 12

⁴ Maimunatul Habibab, "Pengembangan Budaya Literasi di SMA Negeri 2 Kediri", *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (Ijies)* Vol. 2 No. 2, 2019, 209.

tradisi keagamaan,kepercayaan dan praktik yang muncul dengan konteks sosial,sejarah dan budaya tertentu.⁵

Menurut Agus Iswanto,literasi agama adalah menempatkan praktik literasi agama dalam jalinan konteks,ideology dan relasi kuasa yang tercermin didalam artefak literasi(teks).Dengan memberikan pengertian seperti ini,menempatkan teks sebagai upaya pemaknaan penulis atau masyarakat atas obyek yang ditulisnya sebagai wujud literasi agama.Teks yang menjadi bahan dalam kajian ini .⁶Literasi agama merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca dan menulis,serta segala usaha untuk memperoleh pengetahuan tentang ilmu-ilmu agama baik dari media cetak,visual,digital serta auditori.⁷

Keberadaan literasi keagamaan berkaitan erat dengan karakter religius seseorang.Oleh sebab itu,apabila kegiatan literasi keagamaan digerakkan ,maka akan berpengaruh pada peningkatan religiusitas siswa.⁸ Pelaksanaan literasi keagamaan pada program mingguan biasanya dilaksanakan dalam seminggu,seperti apel pagi yang diisi dengan cerita islami maupun pembacaan ayat-ayat suci Al-qur'an.

⁵ Nurzakiyah,*Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral*,(Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,Vol.19 No.2,2018),

⁶ Agus Iswanto,*Kajian Teologi Penciptaan Alam Dan Manusia Nurhata Revitalisasi Kearifan Lokal Naskah-Naskah Primbon Koleksi Masyarakat Indramayu*,vol.2 ,8

⁷ Farid Ahmadi,*Media Literasi Sekolah*,(2018),87

⁸ Sri fjriyati,*Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dhuha Bersama Dalam Pembentukan Kedisiplinan Ibadah Sholat Fardhu Peserta didik Kelas V MI Miftahul Ulum,Kejene Rndudongkal Pemalang*,2022,93

3. Tujuan Literasi Keagamaan

Adapun tujuan literasi terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Tujuan Umum: Yaitu disebut budi pekerti kepada siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka dapat menjadikan pembelajarana untuk sepanjang hayat.⁹
- b. Tujuan Khusus :
 - 1) Menumbuh kembangkan budaya literasi yang ada di sekolah
 - 2) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah
 - 3) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak, agar warga sekolah mampu mengelola ilmu pengetahuan.
 - 4) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan berbagai macam buku bacaan dan membekali tentang berbagai strategi membaca.

4. Macam-macam Kegiatan Literasi Keagamaan di Sekolah

Pelaksanaan gerakan literasi keagamaan tidak hanya dilaksanakan secara rutin harian atau program mingguan, namun terdapat beberapa kegiatan insidental. Kegiatan insidental ini biasanya digunakan untuk memperingati hari-hari Islam, seperti perayaan Idul Fitri dan memperingati Isra Miraj.

⁹ Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi Di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016), 2.

Pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar sudah ditanamkan sejak siswa kelas satu dan berlanjut sampai kelas enam. Kegiatan berdoa dilaksanakan seperti berdoa pada umumnya yaitu dengan dipimpin salah satu siswa. Berdoa saat hendak memulai dan mengakhiri kegiatan merupakan salah satu religious culture yang selalu dibiasakan untuk siswa.

Aturan sekolah yang membiasakan berdoa supaya siswa senantiasa mengingat Allah di setiap aktivitas mereka dan mengharap kelancaran dalam menuntut ilmu. Hal tersebut selaras dengan tujuan membaca doa, yaitu untuk:

1. Pembiasaan siswa untuk selalu berdoa ketika melakukan aktivitas
2. Sebagai bentuk berserah diri kepada Allah untuk menjalankan kegiatan belajar supaya mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan kekal
3. Melalui berdoa dapat memberi sugesti peserta didik untuk lebih bersemangat dalam kegiatan belajar yang lebih baik¹⁰

Dengan membaca doa diharap akan keluar nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan pemahaman diri, pikiran lebih baik, lebih semangat, lebih fokus belajar, lebih mudah menyerap ilmu dan taat kepada Allah. Setelah berdoa siswa dibimbing guru untuk membaca buku yang disediakan di pojok baca atau guru membimbing siswa untuk membaca surat-surat pendek.

Dalam panduan literasi macam-macam kegiatan literasi terbagi menjadi lima macam, sebagai berikut:

¹⁰Irwansyah, dan Nurmahani, “*Religious Culture Melalui Manajemen Pembiasaan Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Bintang.*” (Jurnal Ilmu Pendidikan dan KeIslaman 3(2), Tanjung. 2021),41–48.

- a. Literasi Dasar (Basic Literacy), literasi dasar merupakan sebuah kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung yang berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengomunikasikan serta menggambarkan informasi berdasarkan suatu pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi. Literasi
- b. Literasi Perpustakaan (Library Literacy), literasi perpustakaan ialah memberikan pemahaman dengan cara membedakan bacaan yang fiksi dan bacaan yang non fiksi.
- c. Literasi Media (Media Literacy), literasi media adalah suatu kemampuan untuk mengetahui berbagai macam bentuk media yang berbeda-beda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan juga memahami bagaimana tujuan penggunaannya.
- d. Literasi Teknologi (Technology Literacy), literasi teknologi ialah kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologin yaitu seperti perangkat keras dan perangkat lunak, serta etika dan etiket dalam menggunakan dan cara memanfaatkan teknologi.¹¹
- e. Literasi Visual (Visual Literacy), literasi ini adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan cara

¹¹ Sutrianto, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 5-6

memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan bermartabat.

Dalam hal ini sekolah biasanya menggunakan literasi dasar dan literasi teknologi, dikarenakan terkadang kekurangannya fasilitas menjadikan siswa untuk menggunakan handphone mereka untuk mencari surat yang akan dibacakan di aplikasi Al-Qur'an atau bahan bacaan diinternet jika bukan jadwal literasi keagamaan.

B. Pengertian Guru PAI

1. Tugas dan Fungsi Guru PAI

a. Tugas Guru PAI

Tugas guru PAI salah satunya adalah mendidik dan membimbing. Mendidik adalah tugas yang bukan ringan dan membutuhkan seseorang yang mampu memiliki yang sesuai dengan jabatannya. Mendidik adalah suatu pekerjaan yang profesional yang tidak dapat diberikan kepada orang yang tidak mampu.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu

pengetahuan dan teknologi.¹² Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.

Tugas seorang guru yaitu dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Pertama, tugas dalam bidang profesi. Guru adalah sebuah profesi yang memerlukan keahlian khusus, jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki kapabilitas di bidang pendidikan. Tugas guru merupakan profesi meliputi aspek mendidik yaitu meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan kepada siswa dan melatih.
- 2) Kedua, tugas kemanusiaan. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan ialah menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi siswa. Ia harus mampu menarik simpati sehingga dapat menjadi panutan bagi siswanya. Pelajaran apapun yang diberikannya seharusnya dapat dijadikan motivasi bagi siswa dalam belajar. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama yaitu ia tidak dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada para siswa.
- 3) Ketiga, tugas dalam bidang kemasyarakatan. Masyarakat menempatkan seorang guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya, karena dari guru diharapkan masyarakat dapat

¹² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 40.

memperoleh ilmu pengetahuan. ¹³Ini menunjukkan bahwa seorang guru berkewajiban untuk mencerdaskan bangsa menuju kepada pembentukan manusia yang seutuhnya.

b. Fungsi Guru PAI

Fungsi Guru Agama Islam sebagai berikut:

- 1) Fungsi edukasional yang bertugas mendidik peserta didik Sebagai pendidik (edukator) yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan kepribadian yang sempurna (insan kamil), seiring dengan tujuan penciptaan-Nya.

Guru Agama Islam dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, melakukan pendekatan kepada siswa-siswi agar tidak ada batasan antara guru dan siswa, sehingga guru PAI bisa mengetahui keadan, bakat, minat siswa-siswinya dan mengikuti perkembangannya. ¹⁴

Selanjutnya guru agama Islam telah melaksanakan fungsi edukasional yaitu mendidik siswa-siswinya melalui kegiatan keagamaan yang diadakan setiap hari jumat pagi, dengan memberikan kultum serta nasehat-nasehat agar anak-anak bertingkah laku yang baik serta menanamkan nilai-nilai keagamaan.

¹³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 7

¹⁴ Amrullah Hasibuan, *Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Guru PAI Di SDN 92 Bengkulu Tengah*, (Bengkulu tengah:Jurnal Pendidikan Profesi Guru PAI,2022),318-319.

- 2) Fungsi instruksional yang bertugas melaksanakan pengajaran
- Dalam melaksanakan fungsi instruksional, guru PAI melakukan proses pengajaran PAI yang dilakukan dua jam pelajaran dengan efektif dan efisien di dalam kelas.

Dalam melaksanakan fungsi instruksional guru terlebih dahulu mengkondisikan anak terlebih dahulu sebelum belajar, kemudian memulai pembelajaran kalau kondisi sudah tenang, kemudian guru juga melakukan pendekatan kepada peserta didik sehingga tidak ada batasan antara guru dan pendidik sehingga peserta didik tidak tegang atau takut terhadap guru dalam belajar.

Karena sudah terjalin kedekatan antara guru dan siswa, sedangkan menurut guru PAI dalam melaksanakan fungsi instruksional di dalam kelas, guru harus berpedoman kepada RPP agar dalam menyampaikan pelajaran tidak keluar dari RPP yang telah dibuat agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Peran Guru PAI dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi.¹⁵ Sedangkan guru merupakan orang yang bisa digugu dan diikuti fatwa perkataanya. Peran guru terdapat dua fungsi yaitu manifes dan laten, fungsi manifes yaitu fungsi yang nampak sedangkan laten tidak nampak.

¹⁵ Edi Suhardono, *Teori, Peran, Konsep, Derivasi dan implikasinya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994),15.

Peran guru dalam pembelajaran Al Qur'an yaitu pertama dengan melatih siswa bisa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu Al Qur'an seperti tajwid, makhroj dan sifatul hurufnya. Kedua, melatih kesenian dengan membuat kaligrafi ayat-ayat Al Qur'an kepada siswa, dengan dibantu dukungan penuh oleh sekolah melaksanakan dan bekerja sama dengan lembaga-lembaga besar seperti Pelatihan kader Pengajar Al Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati.

C. Kemampuan Membaca Al-qur'an

1. Pengertian Al-qur'an

Secara etimologi, Al-qur'an diambil dari akar kata *qara'a* yang berarti menghimpun atau mengumpulkan, dan *qira'ah* berarti mengimpun huruf-huruf dan kata-kata menjadi satu dalam ucapan yang tersusun rapih. Al-qur'an juga berarti suatu buku yang harus dibaca, sebagaimana tersimpul dari pernyataan Rasul, bahwa Al-qur'an itu adalah buku bacaan yang tersebar luas diseluruh dunia. Sedangkan menurut istilah.

Al-qur'an adalah kalamullah yang diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad SAW, disampaikan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf.¹⁶ Al-qur'an dalam kajian ilmu fiqh merupakan obyek pertama dan utama pada kegiatan penelitian dalam memecahkan suatu hokum. Alquran menurut bahasa berarti "bacaan" dan menurut istilah ushul fiqh Alquran berarti kalam (perkataan) Allah yang diturunkan-Nya dengan perantara Malaikat

¹⁶ Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Quran*, (Jakarta, PT. Litera Antarnusa, 1992),

Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa arab serta dianggap beribadah bagi orang yang membacanya.¹⁷

Menurut as-Suyuthi, dinamai Al-Kitab karena Alquran mengumpulkan berbagai macam ilmu, kisah dan berita. Al-Furqan yang berarti membedakan antara yang hak dengan yang batil, antara benar dan salah, dan antara baik dan buruk. Adz-Dzikr yang berarti ingat, mengingatkan.¹⁸ Dinamai adz-dzikr karena di dalam kitab suci ini terdapat pelajaran dan nasehat dan kisah umat masa yang lalu. Dan yang terakhir At-Tanzil yang berarti benar-benar diturunkan. Dinamai demikian karena Al-qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw melalui Malaikat Jibril as.

2. Pengertian Kemampuan Membaca Al-qur'an

Secara etimologi atau bahasa kemampuan mengandung arti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Kemampuan merupakan hasil belajar dalam bidang psikomotor. Aspek psikomotor bersangkutan dengan ketrampilan yang lebih bersifat faaliah dan konkret.¹⁹ Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas ari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap).

Kemampuan dikemukakan oleh beberapa tokoh diantaranya yaitu menurut Muhammad Badudu J. S. Mengartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita. Kemampuan sebagai suatu dasar

¹⁷ Muhammad Amin Suma, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an (1)*, (Jakarta: Putaka Firdaus, 2000), 18.

¹⁸ Akmal Hawi, *Dasar-Dasar Studi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 64

¹⁹ Zakiah Dradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 205

seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai keberhasilan.²⁰ Jadi kemampuan adalah keterampilan (skill) yang dimiliki seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu soal membaca.

Membaca Al-Qur'an adalah suatu ibadah yang dilakukan bagi orang Islam kepada Allah Swt sehingga yang membacanya dapat memahami dan dapat mengamalkannya dengan baik dan benar, sedangkan membaca secara umum yaitu suatu pekerjaan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat.²¹

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan.

Banyak sekali keutamaan membaca ayat Al-Qur'an, baik keutamaan membaca ayat Al-Qur'an secara umum maupun secara khusus. Membaca Al-Qur'an sendiri termasuk ibadah paling utama di antara ibadah-ibadah yang lain, sebagaimana yang diriwayatkan oleh an-Nu'man ibn Basyir:

Artinya: *“Rasulullah shallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an.”* (HR. al-Baihaqi)

²⁰ Badudu J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 192

²¹ Ahmad Hasyim Fauzan, *“Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an,”* Ar-Risalah XIII, no. 1 (2015),19–29

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keahlian yang dimiliki oleh seseorang secara individualisme dalam memahami berbagai macam huruf hijaiyah, mampu memahami dengan berbagai macam harokat, mampu membaca Al-Qur'an dengan dasar tajwid, mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih dan mampu membaca surah-surah dalam Al-Qur'an.²² Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan seorang individu dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Untuk memahami suatu isi dan maksud maka seorang individu harus membaca. Begitu pula dengan Al-Qur'an, agar seorang individu memahami isi dan makna yang terdapat dalam Al-Qur'an, maka ia harus membacanya terlebih dahulu agar dapat memahami apa yang ada di dalam Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

Kata baca atau membaca berasal dari KBBI yang berarti melihat, mengeja, serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Kemampuan membaca Al-Qur'an yang peneliti maksud seperti, tartil secara etimologi, tartil bentuk masdar dari lafad *rattala* dari bab *taf'il*.²³ Sedangkan secara istilah tartil berarti cara membaca Al-Qur'an dengan benar disertai dengan menghayati makna yang terdapat dalam Al-Qur'an serta tetap menggunakan hukum-hukum tajwid dan waqaf dalam Al-Qur'an.

²² Pat Badrun, "Kemampuan Baca Al-Quran Siswa SMP Kabupaten Gowa," *Al-Qolam* XIII, no. XX (2007), 1–24.

²³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 2

3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran merupakan suatu cara menyajikan, mengurai, memberikan contoh dan memberikan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran²⁴. Dari pendapat di atas, metode pembelajaran Alquran berarti suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari pembelajaran.

Banyak sekali metode pembelajaran Alquran yang ada dari mulai pengenalan huruf-huruf hijaiyyah sampai dengan tadabbur isi Alquran itu sendiri, contoh saja di Indonesia beberapa metode yang digunakan untuk pembelajaran Alquran antara lain:

- a. Metode Asy-Syafi'i Kelas Iqra' Metode ini adalah metode yang disusun secara ringkas dan praktis untuk memudahkan siapa saja yang ingin belajar Alquran. Dimulai dari dasar, seperti pengenalan huruf dan harokat.
- b. Metode Asy-Syafi'i Kelas Tajwid Metode ini menjelaskan permasalahan dan hukum yang ada pada ilmu tajwid dengan ringkas dan praktis agar memudahkan setiap orang untuk memahaminya.²⁵
- c. Metode Ummi Sebagai metode yang baru hadir di tengah-tengah banyaknya metode lain yang sudah ada, Metode ini mencoba mengambil positioning sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga

²⁴ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Group, 2013). 8.

²⁵ Abu Ya'la Kurnaedi dan Nizar Sa'ad Jabal, *Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2011), iv

pendidikan dalam menjamin kualitas baca Al-quran siswa-siswi mereka. Diperkuat dengan diferensiasi sebagai metode yang mudah, cepat namun berkualitas.

Dalam hal ini metode yang cukup dikenal dan umum digunakan di sekolah yang biasanya digunakan pada saat kegiatan literasi keagamaan yaitu dengan menggunakan metode Iqro. Metode ini untuk memudahkan siapa saja dalam membaca Al-Qur'an.

4. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tidak terlepas dari peran seorang guru. Seorang guru harus memberikan layanan yang terbaik pada siswanya dalam pembelajaran dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan.

Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan berperan arif dan bijaksana sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dan siswa. Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan.

Kemampuan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa tidak semuanya bisa baik tetapi akan ada beberapa siswa yang lemah kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Untuk itu, guru harus bisa melakukan pendekatan dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang bisa dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak yaitu pendekatan individu dan pendekatan keagamaan.

Mengamalkan dan mengajarkan Al-Quran kepada orang lain merupakan salah satu bentuk mencintai Al-Quran. Mengajarkan Al-Quran kepada orang lain akan menjadikan jariah bagi seseorang, apabila ilmu yang disampaikan tersebut dapat diterapkan kembali oleh seseorang yang diajarinya.

Mengajarkan Al-Quran kepada seseorang lebih utama dilakukan kepada anak sejak kecil. Pembelajaran Al-Quran kepada anak sedini mungkin, memberikan kesempatan pada mereka, untuk dapat memperoleh pemahaman yang lebih cepat dan kuat dibanding ketika mempelajarinya.²⁶

Pemilihan strategi belajar yang tepat juga mempengaruhi perkembangan intelektual anak, terutama perkembangan emosi. Hal ini juga sangat penting bagi sekolah inklusi dengan siswa luar biasa yang perlu menerima pembelajaran yang benar-benar berkualitas dari para pendidik, khususnya guru pembelajar Al-Quran, melalui strategistrategi yang inovatif.

D. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Literasi Keagamaan

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Semua bidang proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan peserta didik. Dalam bidang pendidikan, upaya adalah suatu usaha untuk mendorong pembaruan pendidikan dan

²⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), 23

membangun manusia-manusia seutuhnya, serta mewujudkan suatu masyarakat belajar, didalam suatu upaya mengantisipasi masa depan, terutama yang berhubungan dengan perubahan nilai dan sikap, serta pengembangan sarana pendidikan.²⁷

Upaya atau suatu proses menemukan kelemahan atau penyakit apa yang dialami seseorang melalui pengujian dan studi yang seksama mengenai gejala-gejalanya dan memberikan alternative pemecahan yang dialami. Usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik juga tidak terlepas dari upaya guru.

Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang notabene masih banyak sekali yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru agama untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka.

Upaya guru pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memiliki, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan al-hadist.

Kemampuan adalah kecakapan, kesanggupan, dan kekauatan seorang individu untuk berusaha sendiri. Sedangkan pengertian membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh

²⁷ Umar Tirta Harja dan Lasvia, *pengantar pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), 254

pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.²⁸

Membaca adalah kegiatan yang memberikan respon terhadap segala ungkapan penulis sehingga mampu memahami materi bacaan dengan baik. Karena kemampuan membaca dan menulis termasuk ketrampilan yang harus dipelajari dengan sengaja. Adapun yang dimaksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.

Upaya guru pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha dan ikhtiar guru yang memegang peranan penting dalam pendidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dan melakukan suatu kegiatan diluar tugas utama seorang guru dalam mengembangkan literasi keagamaan agar terbentuk pribadi muslim yang baik.

Penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung di sekolah dasar, terutama dalam hal membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Salah satu metode efektif untuk mencapai tujuan ini adalah dengan memilih siswa yang telah ditunjuk sebagai pandu untuk membimbing teman-teman sejawat mereka setiap pagi.

Tidak hanya memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan kerja sama. Literasi keagamaan pada program mingguan biasanya dilaksanakan satu kali dalam seminggu, seperti apel pagi yang diisi dengan cerita islami maupun pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an.

²⁸ Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, *Keterampilan Membaca*, (Bangkalan: STKIP PGRI Press, November 2018), 9.

Kegiatan insidental sebagai penunjang gerakan literasi keagamaan yang sering dilakukan yaitu Semarak ramadhan dan pesantren kilat. Semarak Ramadhan adalah program kegiatan Islam yang berlangsung selama bulan suci Ramadhan dan mencakup hal-hal seperti membaca Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan tadarus Al-Qur'an terdapat pembagian tempat yaitu mushola untuk siswa yang fasih Al-Qur'an dan ruang kelas untuk peserta didik tahap Iqro' sampai juz amma. Kemudian pesantren kilat biasanya dilaksanakan dengan kegiatan tadarus Al-Qur'an, kultum, dan pemaparan materi religi. Dari kegiatan semarak ramadhan dan pesantren kilat ini sekolah mengharapkan adanya peningkatan ilmu pengetahuan agama Islam para siswa.

Gerakan literasi keagamaan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan indikator literasi agama, dimana dalam proses kegiatannya menggunakan teks-teks sakral keagamaan yang digunakan antar generasi yang digunakan saat ritual keagamaan dan bagian dari identitas. Teks-teks tersebut berpangkal dari kitab suci Al-Qur'an, Iqro', dan juz amma.

Eksistensi literasi keagamaan yang diselenggarakan sekolah akan beriringan dengan pembentukan karakter religius siswa. Gerakan literasi keagamaan yang diterapkan saat ini baik dari kegiatan harian, mingguan maupun kegiatan insidental telah memengaruhi peningkatan karakter religius siswa.²⁹

²⁹ Rohim, cahya dhina, dan Septina Rahmawati, "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Sekolah Dasar Negeri", (Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian 6(3),2020), 2.

Peningkatan ketaatan beribadah dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang terbiasa dengan melaksanakan puasa sunnah dan ibadah sunah lainnya. Siswa juga menambah hafalan secara mandiri dari rumah dengan support orang tua atau walinya.

Situasi ini secara tidak langsung akan mempermudah dan melancarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam karena peserta didik secara mandiri sudah belajar keagamaan diluar jam kelas. Kesopanan siswa diluar sekolah dapat dilihat dengan cara interaksi bersama masyarakat sekitar, dimana siswa menggunakan bahasa yang halus, nada bicara yang lembut, dan tingkah laku santun.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yang menghasilkan data. Penelitian ini berupa kata-kata tertulis serta lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati, digunakan untuk dapat meneliti saat kondisi obyek yang alamiah serta lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang sewajarnya yang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, terarah serta data yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang mengarah kepada gejala, serta kejadian-kejadian atau peristiwa yang sesuai fakta dan sistematis serta akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu.² Didalam penelitian ini banyak dijabarkan melalui laporan serta uraian dan dalam penelitian ini tidak mengutamakan angka dan statistik.

¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 12

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, 2010), 63

Dijelaskan bahwa sifat penelitian diatas,maka dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menjabarkan secara sistematis dan logis sesuai fakta dan yang sesuai mengenai Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa Di SMA Negeri 6 Metro dengan berlandaskan pada data-data yang dikumpulkan menjadi satu selama penelitian ini dilakukan dan dituangkan ke dalam bentuk laporan yang telah dijabarkan.

B. Sumber Data

Di dalam penelitian ini ,sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data.³ Selain itu data primer juga merupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya, dalam hal ini merupakan subjek penelitian (informan) yang berkaitan dengan variable yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini maka Sumber primer adalah Guru PAI dan siswa yang bertugas di sekolah SMA Negeri 6 Metro yang mana dalam hal ini peneliti mengumpulkan data tentang upaya guru PAI dalam

³Haris Hendriansyah,Wawancara,Observasi Dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Pengalihan Data Kualitatif.

meningkatkan literasi keagamaan siswa dengan cara wawancara kepada informan.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ini disebut sebagai sumber data penunjang penelitian. Sumber ini langsung memberikan data pada pengumpul data (peneliti), semisal melalui orang lain ataupun dokumen. Data ini sebagai alat pendukung Informasi dari primer yang didapatkan dari dokumen, bahan pustaka, penelitian sebelumnya, bahan lain-lainnya.⁴

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi dan hasil wawancara kepala sekolah dan petugas perpustakaan di sekolah SMA Negeri 6 Metro.

C. Teknik Pengumpulann Data

Teknik Pengumpulan data ialah teknik yang dilakukan pertama dalam proses penyusunan suatu karya ilmiah. Dalam bagian ini diuraikan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi (partisipan atau nonpartisipan), wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini juga dijelaskan data yang akan dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data. Dalam pengumpulan data, maka validitas data perlu dilakukan melalui triangulasi, perpanjangan kehadiran peneliti, dan diskusi dengan sejawat.⁵ Teknik pengumpulan data ini sendiri merupakan suatu cara yang dilakukan dengan

⁴Ali Mohammad, *Penelitian Kpendidikan Prosedur Dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012), 80

⁵ IAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2023, 31.

berbagai aturan, sumber dan juga berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan langkah pengumpulan data yang dipakai guna mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Penggunaan teknik ini ialah ketika menginginkan informasi yang lebih dalam dari responden serta jika menginginkan jumlah responden yang lebih sedikit. Dalam wawancara, terdapat beberapa hal yang akan mempengaruhi informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara.⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai strategi guru PAI yaitu kepada bapak Edy Susilo selaku guru PAI, dalam kegiatan literasi keagamaan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa di SMA Negeri 6 Metro. Yaitu guru PAI, kepala sekolah dan siswa.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses untuk melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis guna mencapai tujuan tertentu.⁷ Sugiyono dalam bukunya mengutip bahwa observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala dan fenomena yang sedang

⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 82.

⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209

diteliti. Metode observasi dilakukan dengan cara yang terstruktur dan prosesnya disusun dengan rapi. Kunci penting dalam observasi adalah mengingat dan mengamati dengan teliti tentang hal yang akan diteliti.⁸

Dari penelitian dan pengamatan tersebut, maka peneliti bisa mendapatkan informasi terkait bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan literasi keagamaan siswa di SMA Negeri 6 Metro.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang menghasilkan data yang menyangkut dalam segala hal berupa catatan, kabar, agenda dan sebagainya.⁹ Metode dokumentasi juga mencakup tentang cara yang dilakukan oleh peneliti dalam proses memperoleh sebuah data ataupun informasi baik dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka, maupun gambar yang berupa laporan dan keterangan sehingga dapat menjadi penunjang sebuah penelitian.¹⁰

Dalam penelitian ini penelitian mengambil dokumentasi seperti gambar lokasi, sejarah sekolah, data guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta tentang apa saja yang menyangkut obyek yang terjadi di SMA Negeri 6 Metro.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik penjamin keabsahan data dalam

⁸ Sugiono, 106

⁹ Paizaludin Dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 135.

¹⁰ Ibid, 90.

penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengetahui akurasi data yang terkumpul selama penelitian dan sangat mempengaruhi tingkat kualitas dari hasil penelitian. Teknik penjamin keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas yaitu dengan cara triangulasi. “Teknik triangulasi merupakan cara yang dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh dengan berbagai cara, sumber serta waktu”.¹¹ Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.

Jadi dalam proses pengumpulan data dengan cara wawancara, lalu kemudian dilakukan pengecekan dengan dokumentasi. Jika dari tiga pengujian tersebut kredibilitas data terdapat perbedaan, maka peneliti melakukan diskusi serta wawancara secara lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, karena sudut pandang yang berbeda.

Sedangkan triangulasi sumber yaitu “cara untuk dapat menguji akan kredibilitas yang dilaksanakan dengan cara pengecekan data dari beberapa sumber”. Maka dari itu data yang telah di peroleh oleh peneliti selanjutnya akan diperiksa dengan data yang lainnya agar dapat diperoleh suatu kesimpulan selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis data kualitatif yang melibatkan upaya untuk mencapai tujuan dengan merujuk pada

¹¹ Sugiono, 329-32

data, memilih data yang dapat dimanipulasi, dan menentukan elemen yang penting untuk dipelajari lebih lanjut dan disampaikan pada orang lain.¹²

Dalam proses penelitian terdapat beberapa Langkah yang dapat dilakukan dalam menganalisis data yaitu :

1. Pengurangan atau reduksi data adalah menggabungkan, memilih elemen utama, dan memusatkan perhatian pada informasi penting serta mencari tema dan pola yang relevan.¹³ Maka dapat disimpulkan bahwa reduksi data merupakan proses perangkuman data-data pokok untuk dijadikan satu dengan data yang digunakan dalam penelitian supaya menjadi lebih kuat.
2. Display Data yaitu cara menyiapkan data dalam bentuk *matrik*, *chart*, atau *grafik*. Jadi peneliti mampu menguasai data dan tidak terhambat karena banyaknya data yang ada.
3. Penarikan kesimpulan serta verifikasi, dari semua perolehan data yang masih awam tentunya kesimpulan pun masih kabur, dengan demikian semakin banyaknya data yang diperoleh sebagai pendukung akan membuat semakin jelas.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka tahap berikutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, dengan cara menyimpulkan dari hal-hal yang khusus tertuju terhadap hal yang umum, yakni berupa data tentang guru PAI dalam menjalankan tugasnya sebagai guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an yang dilakukan dengan cara wawancara dan observasi lalu kemudian penulis dapat

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

¹³ Sugiyono, 134.

menarik kesimpulan agar dapat menentukan penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

Tabel 3.1
Rancangan Kisi-kisi Penelitian tentang Guru PAI dalam Kegiatan
Kiterasi Keagamaan dalam Meningkatkan Kemampuan
Membaca Al-Qur'an

No	Kisi-kisi	Nomor Soal
1	1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan literasi keagamaan kepada siswa. 2. Cara guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an kepada siswa. 3. Kegiatan literasi keagamaan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an. 4. Cara guru PAI membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan . 5. Faktor penghambat dan pendorong dalam pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan di sekolah.	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 6 Kota Metro

SMA Negeri 6 Kota Metro merupakan Sekolah Menengah Atas termuda di kota Metro,Lampung awal pembagian kecamatan di kota Metro,sampai tahun 2010 kecamatan Metro Selatan adalah kecamatan yang belum memiliki Sekolah Menengah Atas Negeri.

Maka dari itu Pemerintah Kota Metro mendirikan Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Metro Selatan.Di Kota Metro sudah didirikan Sekolah Menengah Atas Negeri sebanyak lima sekolah,jadi di Metro Selatan akan didirikan Sekolah Menengah Atas yang ke enam,sehingga menjadi SMA Negeri 6 Metro.

SMA Negeri 6 Metro juga dijadikan sebagai sekolah olahraga,yang dalam penerimaan siswanya terdapat jalur khusus atlit yang berprestasi dalam olahraga baik Kabupaten ,Kota maupun Provinsi dan nasional.Pembangunan dilakukan pada tahun 2011 awal,sehingga pada penerimaan siswa baru 2011 SMA Negeri 6 Metro susah menerima siswa baru.

Tabel 4.1
Data Pergantian Kepemimpinan SMA Negeri 6 Metro

No	Nama	Tahun Kepemimpinan
1	Drs.Supaijan	2011 – 2015
2	Ibnu Budi Cahyana,M.Pd	2015 – 2017
3	Jamaludin,S.Pd	2017 - 2019
4	Sunarti,M.Pd	2019 s.d sekarang

Sumber:Data Tata Usaha SMA Negeri 6 Metro

2. Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 6 Metro

Tabel 4.2
Visi SMA Negeri 6 Metro

Visi Sekolah
“TERWUJUDNYA SMA NEGERI 6 METRO UNGGUL BERAKHLAK MULIA PEDULI LINGKUNGAN DAN BERBUDAYA”

Sumber:Data Tata Usaha SMA Negeri 6 Metro

Tabel 4.3
Misi SMA Negeri 6 Metro

Misi Sekolah
a) Melaksanakan pembinaan peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha ESA
b) Meningkatkan kompetensi pendidik dalam menunjang tugas-tugas profesionalismenya
c) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berdaya saing tinggi
d) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik baik untuk tingkat lokal,regional dan nasional
e) Melaksanakan praktik keterampilan pemembangan bakatminat dan kegemaran siswa
f) meningkatkan kesadaranberakhlak mulia kepada seluruh warga sekolah
g) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sekolah secara kontiyu

h) Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya peningkatan mutu pendidikan
i) Melaksanakan pembangunana tempat ibadah untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan
j) Melaksanakan pembangunan ruang kelas yang berkelanjutan untuk meningkatkan sarana pembelajaran yang kondusif
k) Meningkatkan kesejahteraan siswa (Student Well Fare),melalui pengadaan beasiswa
l) Menunjukkan kebersihan,keindahan ,kenyamanan,ketertiban dan keamanan sekolah(mewujudkan sekolah yang berwawasan wisata)

Sumber:Data Tata Usaha SMA Negeri 6 Metro

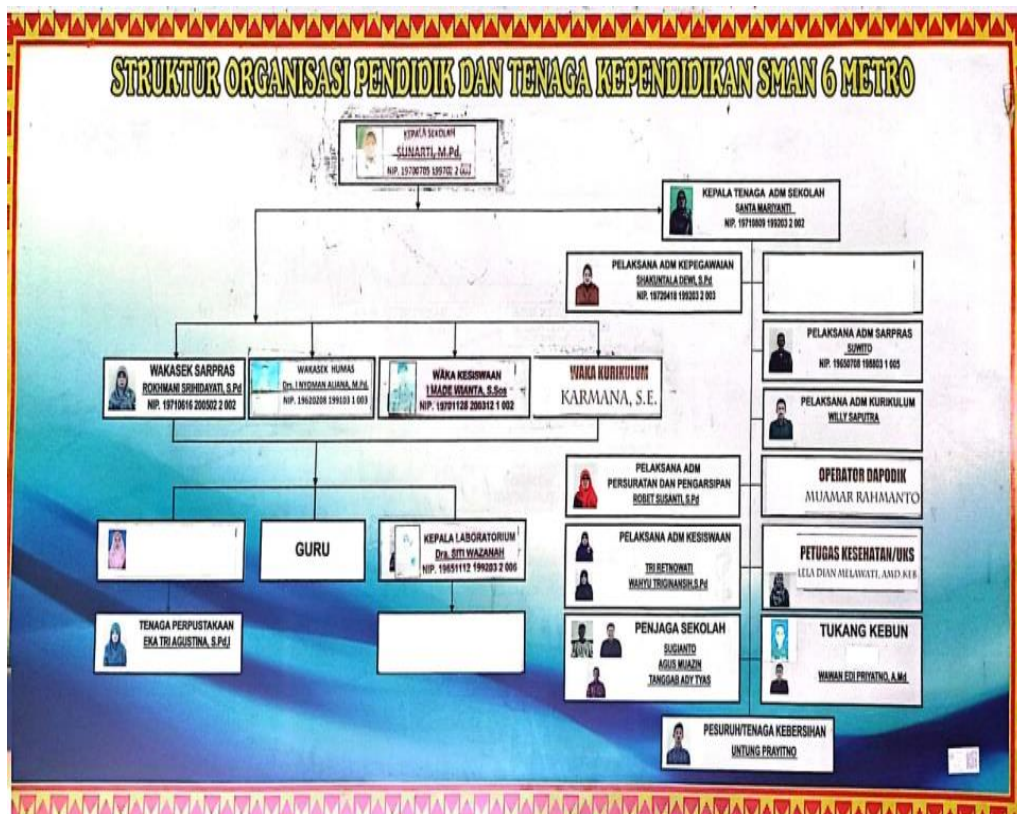
Tabel 4.4
Tujuan SMA Negeri 6 Metro

Tujuan
1) Terwujudnya perilaku religius warga sekolah sehingga dapat mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan
2) Terbudayakannya disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur
3) Terwujudnya semangat kebangsaan dan bela negara yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menumbuhkembangkan budaya anti korupsi
4) Terbinanya peserta didik dalam prestasi akademis dan non-akademis ditingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, dan nasional
5) Tumbuhkembangannya Prestasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

6) Terciptanya suasana kerja yang sinergis antara pimpinan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan
7) Diterapkannya pengelolaan sekolah yang mengacu pada Standar Manajemen Mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah, Alumni, Masyarakat
8) Dilaksanakannya penguatan kurikulum dan kelembagaan untuk <i>akselerasi</i> peningkatan mutu sekolah berbasis Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan penguatan pelibatan orang tua/wali peserta didik dan segenap <i>stakeholder</i> sekolah
9) Membina peserta didik dalam perolehan nilai ujian sekolah dan Assesmen nasional serta berhasil masuk ke perguruan tinggi negeri
10) Terwujudnya lingkungan sekolah yang kekeluargaan ASRI BERSERI (Aman, Sehat, Rapi, Indah, Bersih, Segar, dan Rindang)
11) Tumbuh kembangnya budaya sekolah yang peduli lingkungan
12) Terwujudnya sistem pembelajaran di sekolah yang <i>berbasis IT (Ilmu pengetahuan dan Teknologi)</i>
13) Terwujudnya layanan pendidikan inklusi secara optimal bagi anak berkebutuhan khusus dan layanan khusus
14) Terwujudnya karakter jiwa Anti Korupsi, terwujudnya sekolah ramah anak, terwujudnya Profil Pelajar Pancasila

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 6 Metro

3. Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Metro



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Metro

Berdasarkan struktur organisasi diatas ,menjelaskan bahwa pemimpin yakni kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting bagi terlaksananya pembelajaran disekolah dengan baik.Pimpinan harus mampu mengkoordinasikan dengan para guru mata pelajaran agar segala bentuk proses pembelajaran berjalan dengan baik.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Metro

Tabel 4.5
Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Metro

No	Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kelas	21
2.	Ruang Perpustakaan	1

3.	Ruang Keterampilan	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang Lab Biologi	1
7.	Ruang Lab Fisika	1
8.	Ruang Lab Kimia	1
9.	Ruang Lab Komputer	1
10.	Kamar Mandi Guru dan kepala sekolah	2
11.	Kamar Mandi Siswa	13
12.	Ruang BK	1
13.	Ruang UKS	1
14.	Masjid	1
15.	Aula	1
16.	Gedung	1
17.	Ruang OSIS	1
18.	Sanggar Seni	1
19.	Ruang Kurikulum	1
20.	Ruang Kesiswaan	1

Sumber:Data Tata Usaha SMA Negeri 6 Metro

Berdasarkan sarana dan prasarana yang telah dijabarkan diatas,salah satunya pemimjamg dari pelaksaan pembelajaran yang efektif yaitu ruang kelas yang nyaman untuk belajar.Ruang kelas yang memadai memungkinkan guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik.

5. Data Guru dan Siswa SMA Negeri 6 Metro

Table 4.6
Kedaaan dan Jumlah Guru SMA Negeri 6 Metro

-	Guru PNS	= 31 Orang	
-	Guru Honorer	= 9 Orang	+
	Jumlah	40 Orang	

Sumber:Data Tata Usaha SMA Negeri 6 Metro

Berdasarkan data jumlah guru SMA Negeri 6 Metro, bahwa setiap guru sudah dibagi menurut mata pelajaran dan tugasnya masing-masing setiap guru tentunya mempunyai tujuan keberhasilan dalam mengajar. Hal ini selaras dengan salah satu misi sekolah yaitu menyelenggarakan proses pembelajaran yang berdaya saing tinggi.

Berdasarkan jumlah guru tersebut, salah satu guru mata pelajaran PAI menjadi sumber primer dalam penelitian ini selain peserta didik.

6. Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 6 Metro

Jumlah peserta didik di SMA Negeri 6 Metro berdasarkan dari jenis kelamin dan prestasi yang telah di peroleh setiap tahunnya. jumlah siswa SMA Negeri 6 Metro berdasarkan jenis kelamin.

Table 4.7
Jumlah Siswa SMA Negeri 6 Metro

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
228	352	580

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 6 Metro

Tabel 4.8
Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	Laki-laki	Perempuan	Total
13-15	110	138	248
16-20	146	146	292
Jumlah	256	274	580

Sumber: Data Tata Usaha SMA Negeri 6 Metro

7. Denah Lokasi SMA Negeri 6 Metro

SMA Negeri 6 Metro merupakan sekolah menengah atas termuda di Kota Metro, Lampung. Beralamat di Jalan FKPPi No 01, Rejomulyo, Metro Selatan. Dahulu, SMA ini merupakan Sekolah Menengah Atas berbasis Atlet, lalu berubah menjadi SMA Negeri 6 Metro.

SMA Negeri 6 Metro merupakan salah satu sekolah yang diunggulkan di tingkat Kota dan Kabupaten. SMA Negeri 6 Metro pernah mengharumkan nama Kota Metro dalam kejuaraan Liga Pelajar Indonesia tingkat kabupaten/kota di Stadion Sumpah Pemuda, PKOR Way Halim.

Sekolah ini juga dipercaya oleh Pemerintah Kota Metro untuk dijadikan Sekolah Percontohan Adiwiyata dan Sekolah Berwawasan Wisata. Ini didukung dengan dibangunnya Penangkaran Satwa, Penanaman Pohon Langka yang Dilindungi, Kolam Perikanan untuk kegiatan Muatan Lokal Pertanian dan Perikanan, serta akan dibangunnya Mini-Stadium yang nantinya bisa dimanfaatkan untuk menggelar Event Tahunan seperti Smansix Fair.

B. Temuan Khusus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mengadakan pertemuan dengan guru PAI yang ada di sekolah SMA Negeri 6 Metro pada hari 6 Mei 2024. Dalam pertemuan tersebut peneliti menyampaikan beberapa tujuan dalam melaksanakan penelitian di sekolah SMA Negeri 6 Metro. Sehingga guru PAI memberikan izin untuk melakukan penelitian tersebut.

Kemudian peneliti berdiskusi dengan guru PAI mengangkat permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah SMA Negeri 6 Metro, yang memiliki keterkaitan antara isi dengan latar belakang penelitian yang akan diteliti, maka dapat ditetapkan bahwasanya warga sekolah SMA Negeri 6 Metro, dapat dijadikan sumber data penelitian, dengan pertimbangan bahwasanya beberapa warga sekolah SMA Negeri 6 Metro memiliki permasalahan dalam upaya guru PAI melaksanakan kegiatan literasi keagamaan yang dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Agar dapat mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan siswa di SMA Negeri 6 Metro, peneliti melakukan penelitian secara mendalam dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hal tersebut sudah dicantumkan dalam Bab II yang mana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung para guru-guru sesuai yang sesuai pada mata pelajaran pertama akan masuk kelas memimpin kegiatan literasi keagamaan dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Tabel 4.9
Data Informasi Siswa di SMA Negeri 6 Metro

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis kelamin
1.	M. Zaki Arfadilah	11	Laki-laki
2.	Fatir Adriyan	11	Laki-laki

3.	M. Ardo	11	Laki-laki
4.	Nabila Aninda Febriana	11	Perempuan
5.	Atrasina Majaya	11	Perempuan
6.	Nayla Zahra Khoirunnisa	11	Perempuan
7.	Intan Atika Sari	11	Perempuan

1. Kegiatan Literasi Keagamaan Di SMA Negeri 6 Metro

Pendidikan merupakan suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang berupa transfer ilmu oleh seorang guru kepada para siswanya. Dalam sebuah lembaga pendidikan, kegiatan yang dilakukan tentu akan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Ada ciri khas tersendiri yang dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan yang menjadikan lembaga tersebut banyak diminati oleh para orang tua.

Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Metro dikenal dengan kegiatan apel pagi setiap hari yang diisi dengan kegiatan keagamaan seperti literasi keagamaan dan membiasakan siswa siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Metro untuk selalu berakhlak mulia dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan dan kemandirian juga menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran.

Selain itu kegiatan literasi keagamaan yang dilakukan sebelum kegiatan belajar juga akan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan literasi keagamaan dilakukan setiap pagi akan menjadi suatu kebiasaan baik untuk siswa SMA Negeri 6 Metro.¹

¹ *Observasi SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 13 Mei 2024*

Berdasarkan observasi peneliti diketahui bahwa ada kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan tersebut menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan setiap hari. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Edy Susilo selaku guru PAI bahwa :

“Kegiatan literasi keagamaan ini telah ada sejak awal berdirinya sekolah ini yang dilakukan setiap hari guna membiasakan siswa agar terbiasa dan lancar dalam membaca Al-Qur’an dan akan membuat siswa tidak merasa berat dalam membaca AlQur’an.”²

Berdasarkan wawancara diatas yang disampaikan oleh bapak Edy Susilo selaku guru PAI beliau menyampaikan bahwa kegiatan literasi keagamaan sangat berdampak positif bagi siswa yang ada di SMA Negeri 6 Metro.Salah satunya adalah dengan membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur’an dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

Kegiatan literasi keagamaan yang dilakukan di SMA Negeri 6 Metro bertujuan untuk mengembangkan minat baca yang akan menjadikan siswa terbiasa akan bacaan-bacaan yang sudah disediakan di sekolah. Selain itu, melalui kegiatan literasi ini siswa diharapkan mampu mengembangkan kebiasaan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

Pentingnya membaca menjadi salah satu kegiatan yang dapat membuka dan menambah wawasan terlebih dalam membaca Al-Qur’an

²*Wawancara dengan bapak Edy Susilo, S.Pd.I, pada tanggal 13 Mei 2024*

yang dapat memahami lebih luas mengenai agama Islam terlebih bagi para generasi muda pada saat ini harus memacu gerakan gemar membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI di SMA Negeri 6 Metro, Bapak Edy Susilo mengartikan literasi keagamaan adalah kegiatan yang memfokuskan pemikiran dan pemahaman dan sebagai penambah wawasan dalam bidang keagamaan. Baik itu melalui kegiatan pembacaan rutin doa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran atau kegiatan pembiasaan lainnya yang menuju pada aspek keagamaan.

Bapak Edy Susilo juga menambahkan, kegiatan tersebut dilakukan setiap pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari dimulai pukul 06:30 sampai pukul 07:00. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk keterampilan dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Bapak Edy Susilo juga menambahkan bahwa tidak hanya kegiatan literasi keagamaan saja masih banyak program kegiatan tentang keagamaan seperti memperingati hari-hari besar islam ,isra'miraj,maulid Nabi Muhammad SAW, marhaban ya ramadhan dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan ajaran agama islam.³

Dari hasil wawancara diatas diterapkannya kegiatas literasi keagamaan ini untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an.Dengan adanya progam kegiatan literasi keagamaan dan program kegiatan keamagaan

³ Wawancara dengan bapak Edy Susilo,S.Pd.I ,pada tanggal 16Mei 2024

lainnya, maka akan menambah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, serta membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an di sekolah maupun di lingkungan keluarga terlebih di lingkungan masyarakat.

Kegiatan ini juga berdampak positif pada siswa, yakni menumbuhkan sikap disiplin, dan juga melatih siswa dalam terbiasa membaca Al-Qur'an.

2. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Literasi Keagamaan

Guru Pendidikan Agama Islam mewajibkan setiap siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan diawali dengan membaca asmaul husna atau surat surat pendek kemudian dilanjutkan membaca doa sebelum belajar.

Kegiatan literasi yang diterapkan oleh guru dan pihak sekolah banyak mendapat respon positif dari siswa. Siswa mengaku senang dengan adanya kegiatan literasi tersebut selain itu juga dapat melatih siswa dalam kedisiplinan waktu, mentaati peraturan sekolah dan menambah pengetahuan bagi para peserta didik.⁴

Kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro dilakukan setiap hari. Kegiatan tersebut dilakukan dengan adanya pembiasaan 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai semua siswa diharuskan membaca Al-Qur'an atau kitab suci sesuai agama dan kepercayaan dikarenakan tidak semua siswa beragama islam.

⁴ Wawancara dengan siswa SMA Negeri 6 Metro, pada tanggal 21 Mei 2024

Kegiatan literasi keagamaan yang di lakukan 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar memang sudah ada aturan dan tata tertib dari pihak sekolah, dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa menjadi disiplin waktu dan disiplin terhadap kegiatan sekolah.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMA Negeri 6 Metro upaya guru-guru dalam meningkatkan kegiatan literasi keagamaan ”Setiap pagi guru masuk kelas dan mengingatkan agar segera melakukan kegiatan literasi keagamaan, setelah melakukan literasi keagamaan guru memberikan nasihat atau motivasi kepada siswa agar terus membaca Al-Qur’an supaya terbiasa dan juga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an”.⁶

Dan Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Edy Susilo beliau juga mengatakan bahwa ”Semua siswa wajib melakukan kegiatan literasi keagamaan setiap pagi baik yang dikelas maupun yang terlambat harus melakukan literasi keagamaan terlebih dahulu sebelum pelajaran berlangsung, jika siswa yang terlambat sebelum mereka duduk mereka haru membaca surat-surat pendek dan doa sebelum belajar baru nanti diperbolehkan untuk duduk”.⁷

a. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Literasi Keagamaan di SMA Negeri 6 Metro

Pada upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui literasi keagamaan di SMA Negeri 6

⁵ *Observasi SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 16 Mei 2024*

⁶ *Wawancara dengan siswa SMA Negeri 6 Metro, pada tanggal 21 Mei 2024*

⁷ *Wawancara dengan bapak Edy Susilo, S.Pd.I, pada tanggal 21 Mei 2024*

Metro, tentu ada faktor pendukung dan penghambat didalamnya.

Adapun faktor pendukungnya sebagai berikut:

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung seperti adanya bangunan masjid dan fasilitas didalamnya meliputi tempat yang nyaman untuk beribadah, ketersediaan mukena dan Al-Qur'an yang memadai. Kemudian juga ada papan bacaan di depan kelas dan ruas jalan menuju ke kelas dimana papan tersebut membantu adanya kegiatan literasi keagamaan di sekolah.

2) Kerja sama yang baik antar warga sekolah

Adanya kerjasama yang baik antara guru, karyawan dan siswa menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan program sekolah. Semuanya saling mendukung satu sama lain dan melengkapi kekurangan masing-masing.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut :

a) Kedisiplinan Waktu

Disiplin waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam berbagai hal. Namun nyatanya masih banyak orang yang kurang menghargai waktu. Dalam hal ini, masih banyak dijumpai baik guru maupun siswa yang kurang disiplin terhadap waktu.⁸

⁸ Wawancara dengan bapak Edy Susilo, S.Pd.I, pada tanggal 21 Mei 2024

Adanya guru, peserta didik, dan karyawan yang datang terlambat tentu akan menghambat kegiatan literasi keagamaan yang dilakukan 15 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai. Hal semacam ini sangat menyita waktu dalam pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan yang biasa dilakukan.

b) Ketertiban pada kelas

Ketertiban dan kedisiplinan pada kelas masih sangat kurang karena belum banyak siswa yang lancar membaca dan ada yang terlambat masuk kelas. Hal tersebut menyebabkan kondisi kelas menjadi kurang kondusif ketika siswa lain sedang melaksanakan kegiatan literasi.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan dengan melalui beberapa metode seperti wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro. Diperoleh fakta-fakta yang terjadi di lapangan bahwasanya kegiatan literasi keagamaan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Upaya yang dilakukan oleh guru PAI melalui kegiatan literasi keagamaan sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, bahkan tidak hanya itu kegiatan ini juga memberi dampak yang positif seperti para siswa lebih disiplin waktu, rajin dan sedikit

mengurangi siswa yang terlambat. Beberapa penjabaran yang diperoleh peneliti di lapangan :

1. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Literasi Keagamaan

Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Metro dikenal dengan kegiatan apel pagi setiap hari yang diisi dengan kegiatan keagamaan seperti literasi keagamaan dan membiasakan siswa siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Metro untuk selalu berakhlak mulia dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan dan kemandirian juga menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran.

Guru Pendidikan Agama Islam mewajibkan setiap siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan tersebut dilakukan setiap pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari dimulai pukul 06:30 sampai pukul 07:00. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk keterampilan dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Kegiatan literasi keagamaan yang dilakukan di SMA Negeri 6 Metro bertujuan untuk mengembangkan minat baca yang akan menjadikan siswa terbiasa akan bacaan-bacaan yang sudah disediakan di sekolah. Selain itu, melalui kegiatan literasi ini siswa diharapkan mampu mengembangkan kebiasaan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Demikian menurut siswa di SMA Negeri 6 Metro upaya guru-guru dalam meningkatkan kegiatan literasi keagamaan .Setiap pagi guru masuk kelas dan mengingatkan agar segera melakukan kegiatan literasi keagamaan, setelah melakukan literasi keagamaan guru memberikan nasihat atau motivasi kepada siswa agar terus membaca Al-Qur'an supaya terbiasa dan juga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dan juga menurut bapak Edy Susilo beliau juga mengatakan bahwa "Semua siswa wajib melakukan kegiatan literasi keagamaan setiap pagi baik yang dikelas maupun yang terlambat harus melakukan literasi keagamaan terlebih dahulu sebelum pelajaran berlangsung,jika siswa yang terlambat sebelum mereka duduk mereka haru membaca surat-surat pendek dan doa sebelum belajar baru nanti diperbolehkan untuk duduk.

Menurut dari kedua pendapat di atas menunjukkan bahwa pentingnya akan peran guru PAI dalam melaksanakan kegiatan literasi keagamaan kepada siswa.Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan bahwa motivasi guru PAI untuk mewajibkan melaksanakan literasi keagamaan sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil dari observasi yang di SMA Negeri 6 Metro menunjukan bahwa kegiatan literasi keagamaan sangat mengedepankan kegiatan tersebut kepada siswanya supaya lebih lancar dalam membaca Al-Qur'anya. Pada saat guru PAI memberikan nasihat atau motivasi kepada siswanya .

Walaupun terkadang masih ada beberapa siswa yang kurang mentaati apa yang sudah menjadi peraturan sekolah, namun guru PAI tidak lelah untuk terus mengarahkan siswa agar tidak melakukannya kembali. Hal ini terbukti seluruh siswa melaksanakan kegiatan tersebut baik yang terlambat maupun yang tidak terlambat.

Para siswa pun juga semakin hari semakin meningkat bacaan Al-Qur'annya menjadi lebih baik. Bahkan tidak hanya melakukan kegiatan literasi keagamaan saja, guru PAI juga memberikan hafalan surat-surat pendek kepada siswa dan disetorkan hafalannya dan juga memberikan point jika sudah hafal.

Maka dari itu dengan adanya tambahan hafalan siswa juga semakin terlatih dalam hal menghafal. Oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan tersebut para guru PAI harus memberikan motivasi, nasehat dan semangat kepada siswanya, agar menjadi siswa yang selalu taat peraturan dan menjalankan apa yang sudah dibuat oleh sekolah.

Maka bisa disimpulkan bahwa upaya guru PAI telah memberikan segala upaya agar kegiatan literasi keagamaan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswanya, dan sudah terbukti oleh meningkatnya kelancaran dalam membaca Al-Qur'an yang sudah setiap pagi dilakukan oleh siswa.

2. Faktor Pendukung Kegiatan Literasi Keagamaan

Faktor guru PAI dalam upaya memotivasi kegiatan literasi keagamaan pada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-

Qur'an merupakan tindakan memberikan dukungan dan tindakan yang positif kepada siswa agar dapat melakukan kegiatan-kegiatan positif dalam pendidikan sekolah maupun agama.

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung seperti adanya bangunan masjid dan fasilitas didalamnya meliputi tempat yang nyaman untuk beribadah, ketersediaan mukena dan Al-Qur'an yang memadai. Kemudian juga ada papan bacaan di depan kelas dan ruas jalan menuju ke kelas dimana papan tersebut membantu adanya kegiatan literasi keagamaan di sekolah.

b. Kerja sama yang baik antar warga sekolah

Adanya kerjasama yang baik antara guru, karyawan dan siswa menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan program sekolah. Semuanya saling mendukung satu sama lain dan melingkupi kekurangan masing-masing.

3. Faktor Penghambat Kegiatan Literasi Keagamaan

Ketika menjalankan kegiatan literasi keagamaan sebagai guru PAI dalam mendidik, membimbing serta memperhatikan pendidikan siswa, tentu guru PAI tidak lepas dari sebuah hambatan. Seperti halnya upaya guru PAI di SMA Negeri 6 Metro.

Beberapa faktor penghambat upaya guru PAI dalam melakukan kegiatan literasi keagamaan yaitu seperti :

a. Kedisiplinan Waktu

Disiplin waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam berbagai hal. Namun nyatanya masih banyak orang yang kurang menghargai waktu. Dalam hal ini, masih banyak dijumpai baik guru maupun siswa yang kurang disiplin terhadap waktu.

Adanya guru, peserta didik, dan karyawan yang datang terlambat tentu akan menghambat kegiatan literasi keagamaan yang dilakukan 15 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai. Hal semacam ini sangat menyita waktu dalam pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan yang biasa dilakukan.

b. Ketertiban pada kelas

Ketertiban dan kedisiplinan pada kelas masih sangat kurang karena belum banyak siswa yang lancar membaca dan ada yang terlambat masuk kelas. Hal tersebut menyebabkan kondisi kelas menjadi kurang kondusif ketika siswa lain sedang melaksanakan kegiatan literasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan siswa di SMA Negeri 6 Metro,, terlihat bahwa para guru PAI telah menerapkan upayanya dengan cara memberikan tauladan, dimana guru PAI berusaha memberikan contoh yang baik bagi siswanya terutama dalam pendidikan agama Islam.

Hal tersebut biasa dilakukan dengan menerapkan ibadah sholat tepat waktu, melatih berbicara jujur, memiliki sifat rendah hati, dan selalu bersikap sopan kepada orang lain dan melaksanakan kegiatan literasi keagamaan dikelas setiap pagi. Selanjutnya yaitu memberikan perhatian kepada siswa.

Memberikan motivasi kepada siswa sangat penting agar siswa dapat fokus saat belajar. perhatian yang biasa diberikan oleh guru PAI untuk siswanya yaitu melalui kata-kata nasehat, menegur siswanya ketika siswa melakukan kesalahan seperti terlambat atau sengaja tidak mengikuti kegiatan literasi keagamaan. Sehingga dapat dikatakan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan sudah diterapkan secara maksimal, hal tersebut sudah terbukti bahwa dalam kelancaran membaca dan menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an para siswa sudah semakin baik.

Temuan peneliti peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa antara lain :

1. Meningkatkan mutu bacaan Al-Qur'an siswa sesuai dengan ilmu tajwid
2. Kemampuan bacaan siswa melalui tartil
3. Pemahaman siswa tentang ilmu qira'at (bacaan) meningkat
4. Kefasihan melafatkan bacaan Al-Qur'an siswa semakin baik
5. Memperkuat hafalan karena bacaan lancar

Bentuk-bentuk kegiatan literasi keagamaan menurut guru PAI antara lain sebagai berikut :

- 1) Kegiatan literasi keagamaan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai dalam bentuk membaca Al-Qur'an
- 2) Kegiatan Isra' Mi'raj
- 3) Marhaban Ya Ramadhan
- 4) Pesantren Ramadhan
- 5) Hadroh Siswa
- 6) Maulid Nabi Muhammad SAW

Dengan demikian kegiatan literasi keagamaan dilakukan guru PAI telah memberikan kontribusi dalam pembentukan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Negeri 6 Metro. Kegiatan literasi keagamaan ini telah ada sejak awal berdirinya sekolah ini yang dilakukan setiap hari guna membiasakan siswa agar terbiasa dan lancar dalam membaca Al-Qur'an dan akan membuat siswa tidak merasa berat dalam membaca Al-Qur'an

Kegiatan literasi keagamaan yang dilakukan di SMA Negeri 6 Metro bertujuan untuk mengembangkan minat baca yang akan menjadikan siswa terbiasa akan bacaan-bacaan yang sudah disediakan di sekolah. Selain itu, melalui kegiatan literasi ini siswa diharapkan mampu mengembangkan kebiasaan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 6 Metro, maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI dalam melaksanakan kegiatan literasi keagamaan sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu :

1. Melakukan kegiatan literasi keagamaan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai
2. Memberikan hafalan kepada siswa untuk meningkatkan kegiatan literasi keagamaan
3. Guru PAI memberikan nasihat atau motivasi kepada siswa

Upaya-upaya tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an seperti : meningkatkan mutu bacaan Al-Qur'an siswa sesuai dengan ilmu tajwid, meningkatkan kemampuan bacaan siswa melalui tartil, meningkatkan kefasihan dalam melafatkan bacaan Al-Qur'an dan dapat mempermudah dalam menghafal karena terbiasa diberikan hafalan.

Selain itu kegiatan literasi keagamaan ini juga berdampak positif bagi siswa termasuk dalam hal kedisiplinan. Namun juga pastinya memiliki faktor penghambat dan pendorong, Faktor pendukung seperti fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai, kejasama yang baik guru dan siswa.

Sedangkan faktor penghambat yaitu kedisiplinan waktu baik itu guru maupun siswa dan ketertiban di dalam kelas.

B. Saran

Peneliti sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai upaya guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro berdasarkan temuan penelitian ini ada beberapa saran yang ditunjukkan anatar lain yaitu:

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Metro. Hendaknya kegiatan literasi keagamaan ini lebih ditingkatkan lagi agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Guru PAI hendaknya memberikan arahan dan motivasi kepada siswa SMA Negeri 6 Metro agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan tertib dan lancar.
3. Seluruh siswa di SMA Negeri 6 Metro sebaiknya dapat memanfaatkan kegiatan literasi keagamaan untuk menambah kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ya'la Kurnaedi dan Nizar Sa'ad Jabal, *Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2011)
- Ade Irma, *Pengaruh Literasi Terhadap hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Khazanah Kebijakan Pondok Cabe Tangerang Selatan*, (Jakarta:Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019)
- Agus Iswanto, *Kajian Teologi Penciptaan Alam dan Manusia Nurhata Revitalisasi Kearifan Lokal Naskah-Naskah Primbon Koleksi Masyarakat Indramayu*, vol. 2
- Ahmad Hasyim Fauzan, "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Ar-Risalah XIII*, no. 1 (2015)
- Akmal Hawi, *Dasar-dasar Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Ali Mohammad, *Penelitian Kpendidikan Prosedur Dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012)
- Jabal, Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5
- Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruab Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Amrullah Hasibuan, *Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Guru PAI di SDN 92 Bengkulu Tengah*, (Bengkulu tengah: Jurnal Pendidikan Profesi Guru PAI, 2022)
- Badudu J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996)
- Edi Suhardono, *Teori, Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994)
- Farid Ahmadi, *Media Literasi Sekolah*, (2018)
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010)


- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca disekolah Dasar*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2011)
- Haris Hendriansyah, Wawancara, Observasi dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Pengalihan Data Kualitatif.
- IAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2023
- Irwansyah, dan Nurmahani, “*Religious Culture Melalui Manajemen Pembiasaan Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Bintang.*” (Jurnal Ilmu Pendidikan dan KeIslaman 3 (2), Tanjung. 2021)
- Kadi, Titi, “*Literasi Agama dalam Memperkuat Pendidikan Multikulturalisme di Perguruan Tinggi*”, Jurnal Islam Terpadu Bintang 2020
- Kamal Mustofa, *Penanaman Literasi Kegamaan Pada Peserta Didik di SD Negeri 3 Gombang Kecamatan Belik Kabupaten Pemasang*, (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)
- Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016)
- Kundharu Saddhono, dkk, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Maimunatun Habibab, “*Pengembangan Budaya Literasi di SMA Negeri 2 Kediri*”, Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (Ijies) Vol. 2 No. 2, 2019
- Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Quran*, (Jakarta, PT. Litera Antarnusa, 1992)
- Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Group, 2013).
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Mufron, Ali, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, Aura Pustaka, Yogyakarta 2013
- Muhammad Amin Suma, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an (1)*, (Jakarta: Putaka Firdaus, 2000)
- Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014)
- Ningrum, “*Peran Keluarga dalam menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini*” Jurnal Pendidikan Volume 2 No.1 Tahun (2017)

- Nurzakiyah,” *Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral*”, Jurnal Penelitian Agama, 2018
- Nurzakiyah, *Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral*, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Vol.19 No.2,2018)
- Observasi SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 13 Mei 2024*
- Observasi SMA Negeri 6 Metro pada tanggal 16 Mei 2024*
- Paizaludin Dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 135
- Pat Badrun, “*Kemampuan Baca Al-Quran Siswa SMP Kabupaten Gowa*,” Al-Qolam XIII, no. XX (2007)
- Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, *Keterampilan Membaca*, (Bangkalan: STKIP PGRI Press, November 2018)
- Rohim, Cahya Dhina, dan Septina Rahmawati, “*Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Di Sekolah Dasar Negeri*”, (Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian 6(3), 2020)
- Sri fjriyati, *Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dhuha Bersama dalam Pembentukan Kedisiplinan Ibadah Sholat Fardhu Peserta didik Kelas V MI Miftahul Ulum*, Kejene Rndudongkal Pemasang, 2022
- Sri Purnama, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkan Literasi Keagamaan Pada Peserta Didik SMKN 4 Majene*, (Parepare :Skripsi IAIN PAREPARE tahun 2023)
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016),
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, 2010)
- Sutrianto, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)
- Suyono, Harsiati Titik, Ika Sari Wulandari, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, kajian teori dan praktik pendidikan 26, 2017
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung:Refika Aditama, 2012)

- Umar Tirta Harja dan Lasvia, *pengantar pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022)
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. "Bab II, Dasar,Fungsi dan Tujuan Pasal 3.
- Wawancara Bapak Edi,Guru PAI Di SMA Negeri 6 Metro,Senin 11 Desember 2023, Pukul 8.00 WIB
- Wawancara dengan bapak Edy Susilo,S.Pd.I ,pada tanggal 13 Mei 2024*
- Wawancara dengan bapak Edy Susilo,S.Pd.I ,pada tanggal 16Mei 2024*
- Wawancara dengan bapak Edy Susilo,S.Pd.I ,pada tanggal 21 Mei 2024*
- Wawancara dengan bapak Edy Susilo,S.Pd.I ,pada tanggal 21 Mei 2024*
- Wawancara dengan siswa SMA Negeri 6 Metro,pada tanggal 21 Mei 2024*
- Wawancara dengan siswa SMA Negeri 6 Metro,pada tanggal 21 Mei 2024*
- Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015)
- Yosal Iriantara, *Literasi Media* (Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2017)
- Zakiah Dradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Zamakhsyari bin Hasballah Thalib. *Tadarus Al-Qur'an: Urgensi, Tahapan, dan Penerapannya*, (Almufida Vol. 1 No. 1 2016)

LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1552/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zainal Abidin (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :


Nama : **ARISMA NUR RIZKI**
NPM : 2001011020
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN MELALUI KEGIATAN LITERASI KEAGAMAAN DI SMA NEGERI 6 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780814 200710 1 003

2. Surat Izin Pra-Survey

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5306/In.28/J/TL.01/11/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
SUNARTI,M.Pd SMA NEGERI 6
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ARISMA NUR RIZKI**
NPM : 2001011020
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 6 METRO SELATAN

untuk melakukan prasurvey di SMA NEGERI 6 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2023
Ketua Jurusan,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 0034

3. Surat Balasan Pra-Survey



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
SMA NEGERI 6 METRO
Jalan FKPI Rejomulyo, Metro Selatan, Kota Metro, Lampung
Pos-el : smanegeri6metro@gmail.com | Laman : smanegeri6metro.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 423.4/1760/06/D.3/2023

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, nomor: B-5306/In/28/J/TL.01/11/2023 tanggal 21 November 2023, perihal Permohonan Izin Prasurvey, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Metro menerangkan bahwa:

Nama	:	ARISMA NUR RIZKI
NPM	:	2001011020
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA SMA NEGERI 6 METRO

Yang bersangkutan di atas izinkan untuk melaksanakan *Prasurvey* sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan di SMA Negeri 6 Metro.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Desember 2023



SUNARTI, M.Pd.
NIP. 19700705 199702 2 003

4. Surat Izin Research

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ARISMA NUR RIZKI
NPM	: 2001011020
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: 8 (Delapan)
IPK Sementara	: 3,48 (Tiga Koma Empat Delapan)
Alamat Tempat Tinggal	: Rejomulyo 26 a HP. 08989190347

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

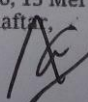
Judul Tugas Akhir/Skripsi	: UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN MELALUI KEGIATAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO
Tempat Research	: SMA NEGERI 6 METRO


Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)



Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 15 Mei 2024
Pendaftar,

ARISMA NUR RIZKI
NPM 2001011020


86208012027

5. Surat Balasan Izin Research

	PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG SMA NEGERI 6 METRO Jalan FKPPi Rejomulyo, Metro Selatan, Kota Metro, Lampung Pos-el : smanegeri6metro@gmail.com Laman : smanegeri6metro.sch.id	
---	--	---

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.3/428/06/D.3/2024



Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, nomor: B-2217/In.28/D.1/TL.00/05/2024 tanggal 16 Mei 2024, perihal Izin Research, maka dengan ini atas nama Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Metro menerangkan bahwa:

Nama	:	ARISMA NUR RIZKI
NPM	:	2001011020
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN MELALUI KEGIATAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO

Yang bersangkutan di atas telah melaksanakan *Research* sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan di SMA Negeri 6 Metro.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Dikeluarkan di: Metro
Pada Tanggal : 12 Juni 2024
PLH SMA Negeri 6 Metro,



Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. 19641212 200501 1 001

6. Surat Tugas Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2216/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARISMA NUR RIZKI**
NPM : 2001011020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 6 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN MELALUI KEGIATAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

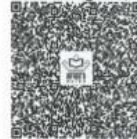
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Mei 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Drs. Luk. Purwanto, M.Pd.
NIP. 19641212 200501 1 001

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

7. Outline

OUTLINE	
UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI KEGIATAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO	
	HALAMAN SAMPUL
	HALAMAN JUDUL
	HALAMAN PERSETUJUAN
	HALAMAN NOTA DINAS
	HALAMAN PENGESAHAN
	ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS
	ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA
	ORISINALITAS PENELITIAN
	MOTTO
	PERSEMBAHAN
	KATA PENGANTAR
	DAFTAR ISI
	DAFTAR TABEL
	DAFTAR GAMBAR
	DAFTAR LAMPIRAN
	BAB I PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Identifikasi Masalah
	C. Pembatasan Masalah
	D. Rumusan Masalah
	E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
	F. Penelitian Relevan
	BAB II LANDASAN TEORI
	A. Pengertian Literasi Keagamaan
	1. Pengertian Literasi

2. Pengertian Literasi keagamaan
 3. Tujuan Literasi Kegamaan
 4. Macam-Macam Kegiatan Literasi DiSekolah
- B. Pengertian Guru PAI
1. Tugas dan Fungsi Guru PAI
 2. Peran Guru PAI Dalam Pembelajaran Al-Qur'an
- C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
1. Pengertian Al-Qur'an
 2. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an
 4. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- D. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Literasi Keagamaan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulann Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat SMA Negeri 6 Metro
 2. Visi Misi dan Tujuan SMA Negeri 6 Metro
 3. Struktur Organisasi Di SMA Negeri 6 Metro
 4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Metro
 5. Data Guru dan Siswa SMA Negeri 6 Metro
 6. Denah lokasi SMA Negeri 6 Metro
- B. Temuan Khusus
 1. Kegiatan Literasi Keagamaan Di SMA Negeri 6 Metro
 2. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Literasi Keagamaan

C. Pembahasan
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316199803 1 003

Metro, 29 Februari 2024

Mahasiswa



Arisma Nur Rizki
NPM. 2001011020

8. Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI KEGIATAN LITERASI KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO

A. Wawancara

1. Petunjuk dan Pelaksanaan Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin atas tujuan yang hendak dilakukan
- b. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah melihat situasi dan kondisi

2. Identitas Informan Terwawancara

Nama Informan :

Waktu :

Tempat :

3. Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara

a. Materi Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 6 Metro

- 1) Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa dalam membiasakan kegiatan literasi keagamaan ?

- 2) Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan nasihat kepada siswa terutama dalam membiasakan kegiatan literasi keagamaan ?
- 3) Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?
- 4) Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan ?
- 5) Bagaimana cara Bapak/Ibu menegakkan kedisiplinan kepada siswa dalam membiasakan untuk kegiatan literasi keagamaan ?
- 6) Apa saja faktor pendukung Bapak/Ibu dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?
- 7) Apa saja kendala Bapak/Ibu dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?
- 8) Bagaimana solusi Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?
- 9) Apakah berhasil upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?

b. Materi Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 6 Metro

- 1) Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?

- 2) Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan nasihat kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?
- 3) Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?
- 4) Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam kegiatan literasi keagamaan ?
- 5) Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menegakkan kedisiplinan kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?
- 6) Apakah berhasil upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?

c. Materi Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Metro

- 1) Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan?
- 2) Apakah di sekolah menyediakan fasilitas seperti sarung dan mukenadan al-qur'an untuk siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi keagamaan?

- 3) Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh dan teladan kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?
- 4) Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan nasihat kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?
- 5) Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan?
- 6) Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menegakkan kedisiplinan kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi keagamaan?
- 7) Apakah berhasil upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?

B. Observasi

1. Mengamati secara langsung lokasi SMA Negeri 6 Metro.
2. Mengamati langsung kegiatan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro.
3. Mengamati langsung tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Untuk memperoleh tentang profil SMA Negeri 6 Metro
2. Untuk memperoleh data tentang sejarah singkat SMA Negeri 6 Metro
3. Untuk memperoleh tentang Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 6 Metro
4. Untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan pegawai SMA Negeri 6 Metro
5. Untuk memperoleh data tentang keadaan siswa SMA Negeri 6 Metro
6. Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana SMA Negeri 6 Metro
7. Untuk memperoleh data tentang denah lokasi SMA Negeri 6 Metro
8. Untuk memperoleh data tentang absensi pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro

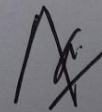
Metro, 13 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 19700316198031003

Mahasiswa



Arisma Nur Rizki
NPM. 2001011020

9. Hasil Wawancara Guru PAI

GURU PAI SMA NEGERI 6 METRO KELAS 11

Nama : Bapak Edy Susilo,S.Pd.I

Waktu : Selasa, 21 Mei 2024

Tempat : SMA Negeri 6 Metro

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa dalam membiasakan kegiatan literasi keagamaan ?	Di dalam pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan guru juga pun memberikan contoh yang baik seperti masuk sesuai jam kegiatan literasi keagamaan dan langsung mengatur siswanya untuk melaksanakan kegiatan tersebut setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung .
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan nasihat kepada siswa terutama dalam membiasakan kegiatan literasi keagamaan?	Dengan cara memberikan pesan untuk siswa agar selalu taat peraturan sekolah dan kegiatan sekolah dengan baik terutama literasi keagamaan yang jika dibiasakan akan berdampak positif untuk siswanya.

3.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara masuk kelas tepat waktu mewujudkan kedisiplinan waktu baik,selalu disiplin dalam melaksanakan kegiatan literasi keagamaan jangan sampai terlambat.
4.	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literari keagamaan ?	Dengan cara memberikan semangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut agar dalam membaca Al-Qur'an semakin lebih lancar dan lebih baik.
5.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menegakkan kedisiplinan kepada siswa dalam membiasakan untuk kegiatan literasi keagamaan ?	Masuk tepat waktu sesuai waktu yang sudah ditentukan jika ada yang terlambat akan diberikan hukuman.
6.	Apa saja faktor pendukung Bapak/Ibu dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?	Faktor prndukung literasi keagamaan seperti kekompakan guru dalam melaksanakan kegiatan tersebut ,tersedianya prasarana dikelas seperti Al-Qur'an dan kedisiplinan siswa yang datang tepat waktu.

7.	Apa saja kendala Bapak/Ibu dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?	Biasanya adanya siswa yang terlambat masuk kelas dan guru juga terkadang terlambat masuk kelas.
8.	Apakah berhasil upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?	Dalam hal ini kegiatan literasi keagamaan berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih baik dan lebih lanjar tajwidnya bacaanya bahkan dapat mempercepat dalam hafalan jika ada hafalan surat .

10. Hasil Wawancara Siswa SMA Negeri 6 Metro

SISWA KELAS 11 SMA NEGERI 6 METRO

Nama : Nayla Zahra Khoirunnisa

Waktu : Selasa ,21 Mei 2024

Tempat : SMA Negeri 6 Metro

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?	Contohnya seperti kedisiplinan waktu pelaksanaan, mengingatkan sholat, memimpin bacaan Al-Qur'an yang akan dibaca waktu kegiatan literasi keagamaan dan memberikan contoh yang baik, baik bersikap dan berbicara.
2.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan nasihat kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara memberikan pesan untuk siswa agar selalu taat peraturan sekolah dan kegiatan sekolah dengan baik terutama literasi keagamaan yang jika dibiasakan akan berdampak positif untuk siswanya.

3.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara masuk kelas tepat waktu mewujudkan kedisiplinan waktu baik,selalu disiplin dalam melaksanakan kegiatan literasi keagamaan jangan sampai terlambat.
4.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara memberikan semangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut agar dalam membaca Al-Qur'an semakin lebih lancar dan lebih baik.
5.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menegakkan kedisiplinan kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?	Masuk tepat waktu sesuai waktu yang sudah ditentukan jika ada yang terlambat akan diberikan hukuman.
6.	Apakah berhasil upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?	Dalam hal ini kegiatan literasi keagamaan berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih baik dan lebih lanjar tajwidnya bacaanya bahkan dapat mempercepat dalam hafalan jika ada hafalan surat

Nama : Intan Atika Putri
Waktu : Selasa ,21 Mei 2024
Tempat : SMA Negeri 6 Metro

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?	Contohnya seperti kedisiplinan waktu pelaksanaan, mengingatkan sholat, memimpin bacaan Al-Qur'an
2.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan nasihat kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara memberikan pesan untuk siswa agar selalu taat peraturan sekolah dan kegiatan sekolah dengan baik
3.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara masuk kelas tepat waktu mewujudkan kedisiplinan waktu baik,selalu disiplin dalam melaksanakan kegiatan literasi keagamaan jangan sampai terlambat.
4.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi dan dorongan kepada	Dengan cara memberikan semangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut agar dalam

	siswa dalam kegiatan literasi keagamaan ?	membaca Al-Qur'an semakin lebih lancar dan lebih baik.
5.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menegakkan kedisiplinan kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?	Masuk tepat waktu sesuai waktu yang sudah ditentukan jika ada yang terlambat akan diberikan hukuman hafalan.
6.	Apakah berhasil upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?	Dalam hal ini kegiatan literasi keagamaan berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih baik dan lebih lancar tajwidnya bacaanya bahkan dapat mempercepat dalam hafalan jika ada hafalan surat

Nama : Nabila Aninda Febriana

Waktu : Selasa ,21 Mei 2024

Tempat : SMA Negeri 6 Metro

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?	Contohnya seperti kedisiplinan waktu pelaksanaan, mengingatkan sholat, memimpin bacaan Al-Qur'an yang akan dibaca waktu kegiatan literasi keagamaan dan memberikan contoh yang baik.
2.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan nasihat kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara memberikan pesan untuk siswa agar selalu taat peraturan sekolah dan kegiatan sekolah dengan baik
3.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara masuk kelas tepat waktu mewujudkan kedisiplinan waktu baik, selalu disiplin dalam melaksanakan kegiatan literasi keagamaan
4.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi dan dorongan kepada	Dengan cara memberikan semangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut agar dalam

	siswa dalam kegiatan literasi keagamaan ?	membaca Al-Qur'an semakin lebih lancar dan lebih baik.
5.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menegakkan kedisiplinan kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?	Masuk tepat waktu sesuai waktu yang sudah ditentukan jika ada yang terlambat akan diberikan hukuman.
6.	Apakah berhasil upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?	Dalam hal ini kegiatan literasi keagamaan berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih baik dan lebih lancar tajwidnya bacaanya bahkan dapat mempercepat dalam hafalan jika ada hafalan surat

Nama : Atrasina Manjaya
 Waktu : Selasa ,21 Mei 2024
 Tempat : SMA Negeri 6 Metro

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?	Contohnya seperti kedisiplinan waktu pelaksanaan, memimpin bacaan Al-Qur'an yang akan dibaca waktu kegiatan literasi keagamaan dan memberikan contoh yang baik
2.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan nasihat kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara memberikan pesan untuk siswa agar selalu taat peraturan sekolah dan kegiatan sekolah dengan baik terutama literasi keagamaan yang jika dibiasakan akan berdampak positif untuk siswanya.
3.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara masuk kelas tepat waktu mewujudkan kedisiplinan waktu baik,selalu disiplin dalam melaksanakan kegiatan literasi keagamaan jangan terlambat.
4.	Bagaimana cara guru Pendidikan	Dengan cara memberikan

	<p>Agama Islam memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam kegiatan literasi keagamaan ?</p>	<p>semangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut agar dalam membaca Al-Qur'an semakin lebih lancar dan lebih baik.</p>
5.	<p>Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menegakkan kedisiplinan kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?</p>	<p>Masuk tepat waktu sesuai waktu yang sudah ditentukan jika ada yang terlambat akan diberikan hukuman membaca surat didepan kelas.</p>
6.	<p>Apakah berhasil upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?</p>	<p>Dalam hal ini kegiatan literasi keagamaan berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih baik dan lebih lanjar tajwidnya bacaanya bahkan dapat mempercepat dalam hafalan jika ada hafalan surat</p>

Nama : Muhammad Ardo
 Waktu : Selasa ,21 Mei 2024
 Tempat : SMA Negeri 6 Metro

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?	kedisiplinan waktu pelaksanaan, mengingatkan sholat, memimpin bacaan Al-Qur'an yang akan dibaca waktu kegiatan literasi keagamaan dan bersikap dan berbicara yang baik.
2.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan nasihat kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara memberikan pesan untuk siswa agar selalu taat peraturan sekolah dan kegiatan sekolah dengan baik terutama literasi keagamaan yang jika dibiasakan akan berdampak positif untuk siswanya.
3.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara masuk kelas tepat waktu mewujudkan kedisiplinan waktu baik
4.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi	Dengan cara memberikan semangat untuk melaksanakan

	dan dorongan kepada siswa dalam kegiatan literasi keagamaan ?	kegiatan tersebut agar dalam membaca Al-Qur'an semakin lebih lancar dan lebih baik.
5.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menegakkan kedisiplinan kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?	Masuk tepat waktu sesuai waktu yang sudah ditentukan jika ada yang terlambat akan diberikan hukuman.
6.	Apakah berhasil upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?	Dalam hal ini kegiatan literasi keagamaan berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih baik

Nama : Fatir Adriyan

Waktu : Selasa ,21 Mei 2024

Tempat : SMA Negeri 6 Metro

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?	Contohnya seperti kedisiplinan waktu pelaksanaan, memimpin bacaan Al-Qur'an yang akan dibaca waktu kegiatan literasi keagamaan dan memberikan contoh yang baik, baik bersikap dan berbicara.
2.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan nasihat kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara memberikan pesan untuk siswa agar selalu taat peraturan sekolah dan kegiatan sekolah dengan baik
3.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara masuk kelas tepat waktu mewujudkan kedisiplinan waktu baik,selalu disiplin dalam melaksanakan kegiatan literasi keagamaan
4.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam	Dengan cara memberikan semangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut agar dalam

	kegiatan literasi keagamaan ?	membaca Al-Qur'an semakin lebih lancar dan lebih baik.
5.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menegakkan kedisiplinan kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?	Masuk tepat waktu sesuai waktu yang sudah ditentukan jika ada yang terlambat akan diberikan hukuman.
6.	Apakah berhasil upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?	Dalam hal ini kegiatan literasi keagamaan berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih baik dan lebih lancar tajwidnya bacaanya bahkan dapat mempercepat dalam hafalan jika ada hafalan surat

Nama : M.Zaki Arfadilah
 Waktu : Selasa ,21 Mei 2024
 Tempat : SMA Negeri 6 Metro

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?	Contohnya seperti kedisiplinan waktu pelaksanaan, mengingatkan sholat, memimpin bacaan Al-Qur'an yang akan dibaca waktu kegiatan literasi keagamaan dan memberikan contoh yang baik
2.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam memberikan nasihat kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara memberikan pesan untuk siswa agar selalu taat peraturan sekolah dan kegiatan sekolah dengan baik terutama literasi keagamaan
3.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan literasi keagamaan ?	Dengan cara masuk kelas tepat waktu mewujudkan kedisiplinan waktu baik, selalu disiplin dalam melaksanakan kegiatan literasi keagamaan jangan sampai terlambat.
4.	Bagaimana cara guru Pendidikan	Dengan cara memberikan

	<p>Agama Islam memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam kegiatan literasi keagamaan ?</p>	<p>semangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut agar dalam membaca Al-Qur'an semakin lebih lancar dan lebih baik.</p>
5.	<p>Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menegakkan kedisiplinan kepada siswa dalam membiasakan pelaksanaan kegiatan literasi keagamaan ?</p>	<p>Masuk tepat waktu sesuai waktu yang sudah ditentukan jika ada yang terlambat akan diberikan hukuman membaca atau hafalan surat.</p>
6.	<p>Apakah berhasil upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui kegiatan literasi keagamaan di SMA Negeri 6 Metro?</p>	<p>Dalam hal ini kegiatan literasi keagamaan berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih baik dan lebih lancar tajwidnya bacaanya bahkan dapat mempercepat dalam hafalan jika ada hafalan surat</p>

11. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-032/In.28.1/PP.00.9/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Arisma Nur Rizki
NPM : 2001011020


Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Maret 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978031420071010003

12. Surat Keterangan Bebas Pustaka

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-573/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

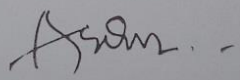
Nama : ARISMA NUR RIZKI
NPM : 2001011020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2024
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Foto 1. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Bapak Edy Susilo



Foto 2. Pelaksanaan Kegiatan Literasi keagamaan Setiap Pagi



Foto 3. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa Kelas 11



Foto 4. Peneliti Melakukan Wawancara Dengan Siswa Kelas 11



Foto 5. Peneliti Melakukan Tes Hafalan Dengan Siswa Kelas 11




Foto 6. Peneliti Melakukan Tes Hafalan Dengan Siswa Kelas 11



Foto 7. Peneliti Dengan Siswa Kelas 11 Yang Mempunyai Hafalan



14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

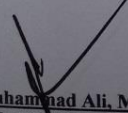
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arisma Nur Rizki
 NPM : 2001011020

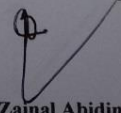
Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	17/E/2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> - pabali lagi proposalnya! - latar belakang masalah Belem fokus! - jelaskan pengertian literasi keagamaan itu apa? dan LBM - Lakukan survey dulu ke lapangan! - yang teliti dan menulis - pabali lagi proposalnya 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi/PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zamal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arisma Nur Rizki
NPM : 2001011020

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
②	24/1/2024	✓	- Pabali lagi sesuai catatan luneksi - Pambisan daftar pustaka ikuti pedoman slupri - Lanjutkan ke bab 2 dan 3.	
③	25/1/2024	✓	Ace proposal bisa didaftarkan untuk senior!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arisma Nur Rizki
NPM : 2001011020

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	26/2/2024	✓	- Pabalin Uraian Keagamaan - pabalin outline	
②	5/3/2024	✓	- Pabalin outline yang sblum di Ace outline Tanda tangan buku lumbigas	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arisma Nur Rizki
NPM : 2001011020

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- dibagian Temuan Khusus dikembalikan semai Koreksi, ditanda polin ① dan ②:</p> <p>①- kegiatan Lit'asi keagamaan di SMANG</p> <p>②- Upaya guru PAI dlm meningkatkan kegiatan membaca al-Quran melalui literasi keagamaan. pabali lagi dlm keagamaan!</p>	

Mengajar
Korupsi

Muband Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arisma Nur Rizki
NPM : 2001011020

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
③	13/3/2024	✓	Ace out line lanjutkan Bulajso dan penulisan skripsinya!	
④	18/4/2024	✓	Ace Bab I lanjutkan ke bab berikutnya!	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803112007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arisma Nur Rizki
NPM : 2001011020

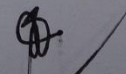
Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	25/3/2024	✓	-Pabali legi Bab 2 -pada halaman 16 Fokuskan pada jenis-jeni literatur Keagamaan di sekitar -Kabylen legi Teori literatur keagamaan dan maghribatun Kampung mabrua Kertan	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



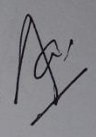
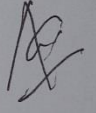
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arisma Nur Rizki
NPM : 2001011020

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	1/4/2024	✓	- Ace Bab II lempari ds ayat/ Hadits tentang Al-Qur'an dan keutamaan membacanya! - Bisa dilanjutkan ke Bab III	 

Mengajar
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Zamal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arisma Nur Rizki
NPM : 2001011020

Program Studi : PAI
Semester : VIII

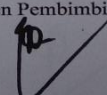
No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	29/11 2024	✓	- Tulisan yg rapih dan teliti lagi - Metode: harus ada Rujukan / foot notenya - Kalau bingung sintaks out line! - Wawancara: guru PAI, siswa dan tpsk! - jangan lupa dg judul utama penelitian! - Perbaiki lagi bab III.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Adi, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arisma Nur Rizki
NPM : 2001011020

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	3/5/2024	✓	- Pakarui lagi bab II sesuai levels - Buat lusi wawan cara dlm bentuk Tabel!	
9	7/5/2024	✓	- Ace Bab I sd III layitkas buat APP pambihan	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arisma Nur Rizki
NPM : 2001011020

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10	14/5/ 2024	✓	Ace APD Bain digunakan untuk Pengumpulan data	
(11)	4/6/ 2024	✓	- Pembacaan lagi Bab IV, tentukan Indikator penguasaan Kemampuan membaca Al-Qur'an, berdasarkan wawancara dg guru	

Mengajar
Ketua Program Studi PAI

Muhamad Ali M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Imingmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Arisma Nur Rizki
 NPM : 2001011020

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan ke bab II - Selesai paragraf - Daftar pustaka - Semakim & pedoman 	
12	10/6/2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Ane bab I sd sd sd yg diijinkan dan mencaosch. - Menghapi lampiran Swat Riset dll. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

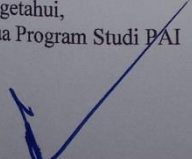
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Arisma Nur Rizki
NPM : 2001011020

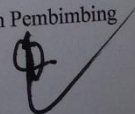
Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Baru Lebar : - Abstrak - Orisinalitas Bismaterai - Daftar tabel - dll	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003 4

Dosen Pembimbing

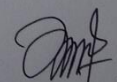

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

15. Hasil Turnitin

SKRIPSI ARISMA NUR RIZKI.docx

anonymous marking enabled

Submission date: 10-Jun-2024 03:34PM (UTC+0100)
Submission ID: 236122912
File name: SKRIPSI_ARISMA_NUR_RIZKI.docx (455.46K)
Word count: 12390
Character count: 85170


Nvita Harwati

SKRIPSI ARISMA NUR RIZKI.docx

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	14%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
4	repository.umj.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
6	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
7	id.wikipedia.org Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%


Naita Herawati

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ARISMA NUR RIZKI lahir di Sumbersari Bantul 15 Oktober 2001, tinggal Bersama orang tua dan dibesarkan di Kampung Rejomulyo, Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. Penulis merupakan anak ke Pertama dari Bapak Suparno dan Ibu Sumarni, memiliki 1 adik Perempuan Bernama Ameira Nur Rizki. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 08 Metro Selatan, kemudian melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pondok Persantren TMI Roudlatul Qur'an. Dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 6 Metro. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari Tahun 2020 melalui Jalur UM-PTKIN.